

**ANALISIS MANAJEMEN KOLAM RENANG
KALIANGET DI KABUPATEN WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh
Yudha Adi Darna
11603141023

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS MANAJEMEN KOLAM RENANG KALIANGET DI KABUPATEN” yang disusun oleh Yudha Adi Darna, NIM 11603141023 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2015

Pembimbing,



Yudik Prasetyo, M.Kes
NIP. 19820815 200501 1 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo” yang disusun oleh Yudha Adi Darna, NIM 11603141023 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudik Prasetyo, M.Kes.	Ketua Penguji		20/10 - 2015
Ahmad Nasrulloh, M.Or.	Sekretaris Penguji		20/10 - 2015
Sumarjo, M.Kes.	Penguji I		18/10 - 2015
Sigit Nugroho, M.Or.	Penguji II		19/10 - 2015

Yogyakarta, 12 Oktober 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Prof. Dr. Wayan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 1988121 001

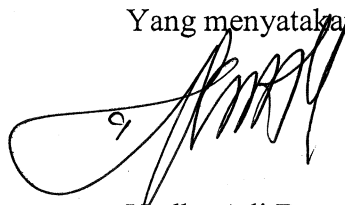
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis maupun diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Yang menyatakan



Yudha Adi Darna

NIM 11603141023

MOTTO

1. Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya namun menjadi suatu pelajaran yang sangat berharga untuk bekal melangkah ke masa depan yang lebih baik. (Yudha Adi Darna).
2. Hadapi masa lalu tanpa penyesalan. Hadapi hari ini dengan tegar dan percaya diri. Siapkan masa depan dengan rencana yang matang dan tanpa rasa khawatir (Hary Tanoesoedibjo).
3. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain” (Al Insyirah 6-7)

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur Alhamdulillah hirabil'amin kepada Allah SWT yang selalu dalam membimbing langkah peneliti dalam menjalani hidup ini. Seiring ucapan syukur itu, peneliti ingin mempersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang disayangi dan telah membuat hari-hari menjadi indah, semangat dan penuh arti dalam perjalanan hidup peneliti.

Keluarga peneliti yang di sayangi dan di banggakan, Ibu Meidawati (Ibuku tercinta) dan Bapak Yoyok sulistyono (bapakku tersayang) serta Valla Haqah Wicaksana (adikku tersayang) yang selalu saya banggakan, semangat, dorongan dan do'a kalian membuatku bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar, lebih mudah, dan sukses atas ridhlo Allah SWT. Amin.

ANALISIS MANAJEMEN KOLAM RENANG KALIANGET DI KABUPATEN WONOSOBO

Oleh:

**Yudha Adi Darna
11603141023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo dengan fungsi-fungsi tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan metode survey dengan instrumen berupa angket yang sudah divalidasi oleh ahli, serta didukung dengan wawancara dan dokumentasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah semua anggota karyawan Kolam Renang Kalianget, pengurus kantin dan pelatih les renang di Kalianget yang berjumlah 21 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian, diketahui manajemen yang ada di Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52,3 %, faktor perencanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 47,6 %, faktor pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52,3 %, faktor pengarahan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 57,1 %, faktor pemotivasian sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 42,8 % dan berdasarkan faktor pengendalian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 42,8 %. Dengan demikian, manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berkategori cukup.

Kata kunci : Manajemen, Kolam Renang

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini. Skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo” dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Yudik Prasetyo, M.Kes., selaku Ketua Jurusan PKR sekaligus dosen pembimbing yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian dan memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan skripsi ini sehingga tugas akhir dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Dr. BM. Wara Kushartanti, MS.AIFO., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan motivasi dalam akademik.
5. Kepada Keluarga besar Kolam Renang Kalianget yang telah memberikan pertisipasi dan kerjasama dalam pengambilan data skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Di samping itu, penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

Yudha Adi Darna

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Definisi Manajemen	10
a). Perencanaan	16
b). Pengorganisasian	17
c). Pengarahan	19
d). Pemotivasian	20
e). Pengendalian	22
2. Tujuan Manajemen	22
3. Sumber-sumber Manajemen	23
4. Fungsi-fungsi Manajemen	24
5. Manajemen Olahraga	25
6. Profil Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo	26
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	30

BAB III. METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	36
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	46
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 59
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi.....	59
C. Keterbatasan Penelitian	60
D. Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	 62
 LAMPIRAN.....	 64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi angket	34
Tabel 2. Kriteria Penskoran	35
Tabel 3. Rentang Pengkategorian	37
Tabel 4. Hasil Penelitian Analisis Manajemen Kalianget	39
Tabel 5. Hasil Penelitian Faktor Perencanaan	40
Tabel 6. Hasil Penelitian Faktor Pengorganisasian	41
Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Pengarahan	43
Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Pemotivasian	45
Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Pengendalian	45
Tabel 10. Data Pengunjung Kolam Renang Kalianget	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ruang Lingkup Fungsi Manajerial	12
Gambar 2. Proses Manajemen	16
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Analisis Manajemen	39
Gambar 4. Diagram Hasil Faktor Perencanaan	40
Gambar 5. Diagram Hasil Faktor Pengorganisasian	42
Gambar 6. Diagram Hasil Faktor Pengarahan	43
Gambar 7. Diagram Hasil Faktor Pemotivasian	44
Gambar 8. Diagram Hasil Faktor Pengendalian	46
Gambar 9. Struktur Organisasi Kolam Renang Kalianget	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 2. Surat <i>Expert Judgment</i>	66
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	67
Lampiran 4. Angket Penelitian	68
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	73
Lampiran 6. Induk Wawancara	79
Lampiran 7. Data Kunjungan dan Pemasukan Kolam Renang Kalianget	98
Lampiran 8. Data Penelitian	100
Lampiran 9. Tabel dan Diagram	103
Lampiran 10. Statistik Penelitian	107
Lampiran 11. Dokumentasi	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa ini atau yang sering kita dengar dengan istilah era globalisasi, manusia mempunyai banyak kebutuhan, dan dari sifat kebutuhannya ada dua macam yaitu jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang diperlukan untuk pemenuhan fisik atau jasmani misalnya makanan, pakaian dan olahraga. Pemenuhan kebutuhan ini bersifat pokok, karena jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan terganggunya kehidupan manusia.

Salah satu kebutuhan jasmani bagi manusia adalah olahraga. Olahraga merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap manusia untuk menjaga kebugaran tubuhnya. Dengan tubuh yang bugar sudah pasti mempunyai jiwa yang sehat. Sering kita mendengar ucapan atau melihat tulisan *mens sana in corpore sano* yang artinya jika jiwa seseorang sehat maka tubuhnya akan sehat juga, begitu pula sebaliknya, dengan demikian dalam melakukan aktivitas sehari-hari akan lebih baik.

Seiring dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan manusia yang semakin tinggi akan kesehatan. Mempengaruhi perkembangan industri olahraga, dengan adanya hal tersebut beberapa pakar baik di bidang olahraga, ekonomi, maupun bidang lainnya dituntut untuk memberikan solusi yang terbaik. Untuk menjawab masalah akan kebutuhan kesehatan manusia dengan meningkatkan

aktivitas fisik melalui konsep yang menarik. Sehingga para konsumen tidak jenuh serta dapat menikmati olahraga yang dilakukannya.

Hadirnya kolam renang yang di desain modern dan kreativitas dari pemilik ataupun perusahaan dengan berbagai model seperti, kolam renang dibentuk bulat dengan modifikasi yang telah disesuaikan dengan keadaan alam sekitarnya untuk memuaskan para pelanggannya. Perkembangan kolam renang yang pesat, mampu menjadi salah satu solusi masalah kurangnya aktifitas fisik atau olahraga pada masyarakat.

Berkembangnya kolam renang saat ini memberikan efek positif bagi manusia yaitu dapat melakukan olahraga dengan bersenang-senang tanpa adanya rasa jenuh. Karena saat ini banyak kolam renang yang sudah di desain khusus sebagai wahana untuk berolahraga dan berekreasi. Fasilitas serta kondisi tempat yang menarik juga dapat ditemui diberbagai kolam renang tertentu sesuai dengan potensi alamnya. Dalam perkembangan selanjutnya kolam renang saat ini menjadi salah satu usaha yang prospektif dan banyak diminati dalam dunia bisnis.

Kolam renang air mulai berkembang diperkotaan misalnya disetiap hotel berbintang sudah terdapat kolam renang didalamnya, bahkan merambah wilayah pedesaan yang keadaan wilayah sekitar menarik dan strategis. Kolam renang dapat di temui hampir di setiap kota khususnya di daerah pulau jawa. Masyarakat juga sangat mendukung dan memberi respon positif dengan adanya kolam renang tersebut. Selain itu masyarakat juga dapat menilai dari lokasi, fasilitas, pelayanan , keamanan, dan

sebagainya, jika lebih lengkap yang ditawarkan maka akan semakin ramai dikunjungi orang.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, hal yang harus diperhatikan oleh suatu kolam renang dalam sebuah perusahaan adalah kepuasan konsumen. Agar dapat bertahan, bersaing dan menguasai pangsa pasar yang semakin besar. Perusahaan harus mampu mengetahui dan menganalisis kebutuhan konsumen. Hal-hal yang dicari serta dianggap penting oleh para konsumennya selain itu perusahaan juga harus memberikan pelayanan sebaik mungkin agar dapat memuaskan para pelanggannya.

Kepuasan dan ketertarikan konsumen ditentukan oleh kualitas barang/jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan oleh karena itu jaminan kualitas menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan kolam renang. Kualitas sarana, prasarana dan jasa pelayanan yang ditawarkan menjadi tolak ukur keunggulan daya saing sebuah perusahaan tersebut. Apabila konsumen merasa tertarik dan puas dengan barang/jasa yang ditawarkan maka hal ini akan memberikan respon timbal balik dan cenderung akan berkunjung kembali. Sehingga akan memberikan keuntungan dan prospek yang baik bagi perkembangan perusahaan dan sebaliknya.

Keberhasilan suatu perusahaan yang berkompetitif akan tergantung pada seberapa efektif dalam menerapkan manajemen. T. Hani Handoko (2000: 9) memberikan definisi tentang manajemen yakni menyatakan

bahwa manajemen melibatkan pencapaian “tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan” (*stated goals*). Pengelola kolam renang berusaha meningkatkan kualitas mereka dengan menerapkan sistem manajemen yang seefektif mungkin.

Dari beberapa definisi yang ada, peneliti cenderung menerapkan menurut Siswanto (2005: 28) yang mengemukakan manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Pada manajemen Kolam Renang Kalianget, khususnya bagi manajer maupun untuk karyawan Kolam Renang Kalianget sebagai bagian dari manajemen. Menurut Wawan S.Suherman (2002: 2) Manajemen olahraga yaitu pelaksanaan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama untuk menyediakan aktivitas, produk dan layanan olahraga atau kebugaran jasmani sebagai upaya untuk mengembangkan serta memajukan perusahaan. Dalam hal ini mengenai manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.

Selain Kolam Renang Kalianget, ada beberapa kolam renang di Wonosobo. Misalnya Kolam Renang Mangli dan Tirtaria, tetapi dari semua kolam renang tersebut tidak semuanya bisa berhasil dalam pengelolaannya. Sehingga tidak sedikit yang mengalami kebangkrutan dikarenakan minimnya pelanggan yang datang untuk berkunjung.

Keterbatasan pengunjung tersebut berakibat pada sistem managerial yaitu *budgeting* karena pemasukan yang sedikit.

Kolam Renang Kalianget adalah salah satu kolam renang yang ada di Kabupaten Wonosobo. Beralamat di Desa Kalianget, Kelurahan Kalianget, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Wonosobo. Tepatnya terletak di Jl. Dieng Km. 3,5 Wonosobo. Dikelola oleh Dinas Pariwisata Wonosobo, berdiri pada tahun 1991. Kolam renang ini juga menjadi tempat yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan PORSENI daerah di Kabupaten Wonosobo untuk tiap tahunnya.

Luas wilayahnya yaitu 4 hektar yang terdiri dari 4 kolam renang yaitu, 2 kolam renang air dingin untuk anak-anak dan dewasa. Kemudian 2 kolam renang air panas untuk umum. Ukuran panjang dan lebarnya kolam renang dewasa 25 meter x 50 meter, untuk kolam anak-anak dengan panjang 12 meter x 25 meter serta kolam renang air panas untuk umum dengan ukuran 15 meter x 7,5 meter.

Kolam Renang Kalianget merupakan satu kolam renang di Wonosobo yang memiliki sumber air panas alami. Air panas tersebut dialirkan dari pegunungan Dieng sehingga dinamakan Kalianget. Selain untuk menghangatkan tubuh, air hangat tersebut juga terkandung belerang yang dapat menyembuhkan penyakit gatal pada kulit dan penyakit asma.

Selain itu Kolam Renang Kalianget mempunyai tempat parkir yang luas, terdapat taman di sekelilingnya yang terlihat masih asri. Manajer

kolam renang Kalianget adalah Bapak Eddy Haryanto selaku Kepala UPT daerah Wonosobo.

Letak lokasi kolam renang Kalianget yang berada di utara alun-alun atau pusat kota Wonosobo serta akses jalan utama menuju daerah pariwisata Dieng menjadi salah satu keunggulan tempat ini. Karena transportasinya mudah akan tetapi, kebanyakan pengunjung merupakan orang yang berdomisili di daerah Wonosobo sendiri.

Berdasarkan observasi, walaupun target pendapatan dari tahun pertahun dapat tercapai namun masih ada beberapa permasalahan di Kolam Renang Kalianget. Hal tersebut dapat dilihat dari:

1. Struktur organisasinya hanya ada manajer, sekretaris langsung ke pelaksana lapangan. Belum dibuat bidang-bidang lainnya sehingga sebagian pekerjaan yang ada masih dilakukan dengan cara bersama-sama. Misalnya kegiatan kebersihan yang masih dilakukan oleh keseluruhan anggota karyawan Kalianget.
2. Kurangnya pemeliharaan fasilitas dilihat dari masih adanya beberapa fasilitas yang rusak seperti pintu toilet, seluncur dan *washtafel*. Sehingga tidak bisa dipergunakan.
3. Kualitas pelayanan di Kolam Renang Kalianget belum sepenuhnya baik karena keamanan kolam hanya dilakukan oleh 1 orang yang bertugas untuk menjaga 4 kolam dengan lokasi berbeda. Tempat penitipan barang yang kurang layak sehingga banyak pengunjung yang meletakkan barang bawaanya di tempat duduk yang ada di sekitar area

kolam. Kebersihan kamar mandi dan kamar ganti kurang terawat serta berbau sehingga mengganggu kenyamanan pengunjung.

4. Wahana yang ada masih sedikit yaitu hanya ada ayunan, seluncur dan *waterboom mini*. Beberapa dari wahana tersebut juga ada yang rusak serta belum diperbaiki sampai saat ini. Hal tersebut jika tidak segera ditangani dapat mengakibatkan penurunan pengunjung sehingga target dari tahun pertahun tidak dapat tercapai.

Dari pernyataan di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo. Untuk itu perlu diadakan penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo”.

Dengan menerapkan manajemen yang baik diharapkan dapat lebih mengembangkan serta memajukan Kolam Renang Kalianget dari yang ada sekarang sehingga pendapatan daerah Kabupaten Wonosobo lebih meningkat lagi. Dilihat dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian Sehingga pendapatan daerah Kabupaten Wonosobo lebih meningkat lagi.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kualitas pelayanan yang diberikan kolam renang Kalianget belum optimal.

2. Perawatan fasilitas yang kurang intensif.
3. Pemanfaatan lokasi yang ada di kolam renang Kalianget kurang maksimal.
4. Peranan pengurus kolam renang Kalianget belum optimal.
5. Belum diketahuinya sejauh mana manajemen yang diterapkan di kolam renang Kalianget.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah peneliti membatasi masalah mengenai Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dirumuskan permasalahan “Bagaimanakah Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo?”.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk:

- a. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, tentang manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo di lihat dari perencanaan fungsi-fungsi manajemen.

b. Secara Praktis

1. Bagi Prodi Ikor, dapat memberikan masukan menambah pengetahuan yang berarti guna meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi Konsentrasi Manajemen, untuk mempelajari dan menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen.
3. Bagi peneliti, untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah dan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Definisi Manajemen

Griffin dalam Choirudin (2010: 7) mengartikan manajemen sebagai berikut: *Management is a set of activities, including planning and decision making, organization, leading and controlling. Directed organizations human, financial and information. Resources with the aim of achieving organizational goals in an efficient and effective manner.* Artinya manajemen adalah seperangkat aktivitas yang meliputi perencanaan dan pembuatan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan. Yang diarahkan pada organisasi manusia, keuangan, fisik dan sumber-sumber informasi. Dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

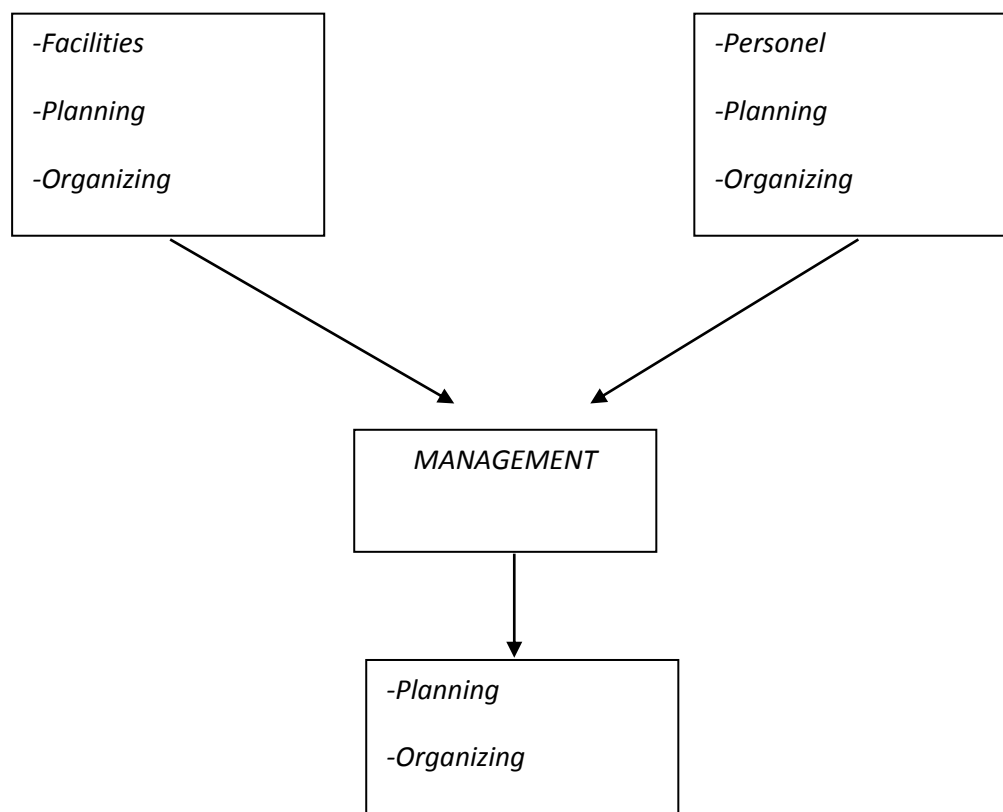
Menurut Hersey et al (2001: 5) yang mengemukakan manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian melalui individu atau kelompok dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Manajemen olahraga yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama untuk menyediakan aktivitas, produk dan layanan olahraga atau kebugaran jasmani sebagai upaya untuk mengembangkan serta memajukan perusahaan.

Menurut Stoner yang dikutip T. Hani Handoko (2000: 8) mengartikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sebagai ilmu pengetahuan manajemen juga bersifat universal, dan mempergunakan kerangka ilmu yang sistematis, mencakup kaidah-kaidah, prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang cenderung benar dalam semua situasi manajerial. Ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam semua organisasi manusia, seperti perusahaan, pemerintahan, pendidikan, sosial dan lainnya.

Manajemen menurut G.R. Terry (1986: 3) merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan daya lainnya. Manajemen menurut Bucher & Krotee (2002: 4) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan.

Menurut Harsono (2010: 4) manajemen merupakan proses yang dilakukan organisasi untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan anggota organisasi dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai

sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Solihin, 2009: 4). Menurut Wawan S. Suherman (2011: 2) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian para anggota, organisasi dan penggunaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Ruang lingkup fungsi manajerial (Wawan Suherman, 2011: 2).

Menurut Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard dalam Siswanto (2005: 2-4), memberikan batasan manajemen *as working with and through individuals and groups to accomplish organizational goals* (sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama individu atau kelompok untuk

mencapai tujuan organisasi). Hersey dan Blanchard lebih menekankan bahwa definisi tersebut tidaklah dimaksudkan hanya untuk satu jenis organisasi saja, tetapi dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi tempat individu dan kelompok tersebut menggabungkan diri untuk mewujudkan tujuan bersama. Untuk pembahasan lebih lanjut manajemen diberi batasan sebagai berikut:

Menurut Siswanto (2005: 7) manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan, unsur-unsur yang mengandung dalam definisi manajemen:

1. Elemen sifat

- a. Manajemen sebagai suatu seni

Yaitu sebagai suatu keahlian, kemahiran, kemampuan, dan keterampilan dalam aplikasi ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan.

- b. Manajemen sebagai suatu ilmu

Yaitu akumulasi pengetahuan yang telah disistematisasikan dan diorganisasikan untuk mencapai kebenaran umum (*general purposes*)

2. Elemen Fungsi

- a. Perencanaan

Yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka waktu/periode tertentu

serta tahapan/langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Pengorganisasian

Yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan, hubungan pekerjaan yang baik di antara mereka, serta pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang kondusif.

c. Pengarahan

Yaitu suatu rangkaian kegiatan untuk memberikan petunjuk atau instruksi dari seorang atasan kepada bawahan atau kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal dan untuk pencapaian tujuan bersama.

d. Pemotivasian

Yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang atasan dalam memberikan inspirasi, semangat, dan kegairahan kerja serta dorongan kepada bawahan untuk dapat melakukan suatu kegiatan yang semestinya.

e. Pengendalian/pengawasan

Yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian, apabila ada kegiatan yang tidak

sesuai dengan rencana dan tahapan tersebut, diadakan suatu tindakan perbaikan (*corrective actions*).

3. Elemen sasaran

a. Orang (manusia)

Yaitu mereka yang telah memenuhi syarat tertentu dan telah menjadi unsur integral dari organisasi atau badan tempat orang tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan.

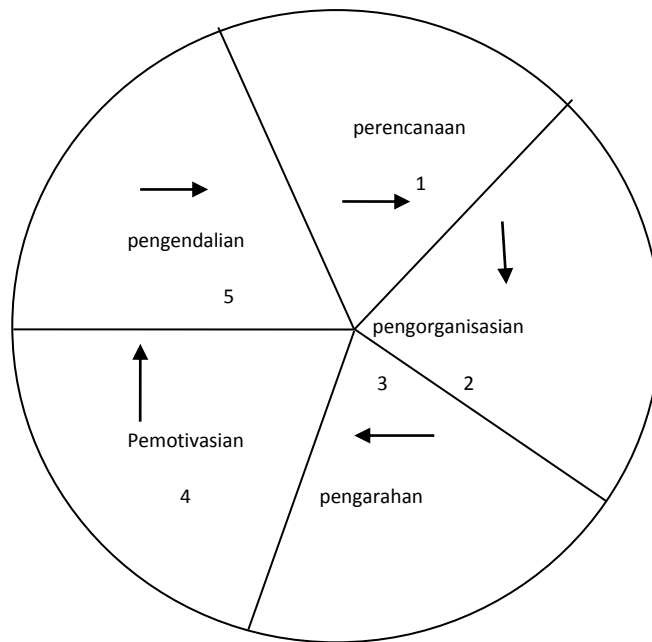
b. Mekanisme kerja

Yaitu tata cara dan tahapan yang harus dilalui orang yang mengadakan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan.

4. Elemen tujuan

Yaitu hasil akhir yang ingin dicapai atas suatu pelaksana kegiatan. Dalam arti luas, tujuan mengandung hal seperti *objective, purpose, mission, deadline, standard, target, dan quota*. Tujuan merupakan rangkaian dalam proses perencanaan, dan juga merupakan elemen penting dalam proses pengendalian.

Menurut Siswanto (2005: 23) proses manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi yang dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2. Proses manajemen (Siswanto, 2005: 23)

Mengenai definisi manajemen yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli diatas, maka penulis cenderung menerapkan proses manajemen menurut Siswanto (2005: 24) yang akan dijelaskan satu-persatu sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses dengan cara yang sistematis dan terstruktur untuk menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Perencanaan sangat berhubungan dengan pengambilan keputusan.

Burhanudin dalam Choirudin (2010: 8) mendefinisikan perencanaan adalah suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis

mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, tenaga yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi kedepan dan masa kini.

Menurut Sukanto yang dikutip dari Sigit (2009: 12), memberikan definisi perencanaan adalah “penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan kegiatan”. Harsono (2010: 7) perencanaan adalah proses menetapkan tujuan melalui cara atau metode yang tepat dan sistematis untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan.

Fayol yang dikutip Amir (2006: 96) bahwa perencanaan merupakan “*managing means looking Ahead*” yang namanya mengelola itu adalah sesuatu yang memandang ke masa depan. Perencanaan menuntun kita menemukan kemana arah yang akan dituju oleh organisasi, oleh setiap unit kerja, dan oleh individu yang ada dalam unit itu. Perencanaan mendukung semua fungsi pengorganisasian, pengelolaan organisasi merencanakan berapa banyak posisi yang ada, berapa tingkatannya, dan berapa personil yang ada dalam satu unit kerja, dan mendukung fungsi-fungsi manajemen yang lain, sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan merupakan pondasi dari manajemen sendiri menurut Koontz & Weihrich dalam (Amir, 2006: 24).

b. Pengorganisasian

Setelah para manajer menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk melaksanakan proses dalam pencapaiannya, maka mereka perlu merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut agar tercapai tujuan dari perusahaan tersebut.

T. Hani Handoko (2000: 167) mengatakan bahwa pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi sumber daya-sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian adalah proses terciptanya penggunaan secara tertib terhadap semua sumber daya yang dimiliki oleh sistem manajemen. Pengorganisasian yang baik didorong oleh atribut *appropriateness* (kelayakan), *adequacy* (kecukupan), *effectiveness* (keefektivan) dan *efficiencies* (efisiensi). Setiap pengorganisasian harus memiliki struktur organisasi yang layak. Struktur organisasi dicerminkan dalam bentuk bagan atau grafis yang disebut dengan bagan organisasi.

Menurut Siswanto (2005: 74) pengorganisasian dapat diartikan sebagai alat untuk merealisasikan tujuan bersama diantara orang yang berinteraksi dan bekerja sama tersebut. Selain itu, organisasi dapat diartikan dalam arti dinamis maupun dalam arti statis. Organisasi dalam arti dinamis adalah suatu proses penetapan dan pembagian kerja

yang akan dilakukan, pembatasan tugas dan kewajiban, otoritas dan tanggung jawab, serta penetapan hubungan diantara elemen organisasi. Dengan demikian, orang yang bergabung dalam organisasi tersebut dapat bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama secara efisien dan efektif. Sedangkan organisasi dalam arti statis adalah suatu bagan atau struktur yang berwujud dan bergerak demi tercapainya tujuan bersama, dalam istilah lain sering disebut sebagai struktur atau tata raga organisasi.

Menurut Terry yang dikutip dari Malayu S.P Hasibuan (1984: 123) mengartikan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan, kelakuan yang efektif antara orang-orang sehingga para anggota-anggota organisasi dapat bekerjasama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan perilaku dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

c. Pengarahan

Perencanaan, pengorganisasian dan penyusunan pegawai harus dijalankan, tetapi harus ada pihak yang memastikan seluruh sumber daya memang mengajarkan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, perlu adanya pengarahannya (*directing*).

Menurut Siswanto (2005: 111) pengarahannya adalah proses pembimbingan, pemberian petunjuk, dan instruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Begitu juga halnya dengan Amir (2006: 10) pengarahan (*directing*) adalah membuat pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan dan memotivasinya untuk mencapai tujuan organisasi, ada yang mengatur, mengarahkan, memotivasi, memberikan sanksi dan lain-lain.

Harsono (2010: 7) mengatakan bahwa pengarahan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi anggota organisasi secara individual maupun keseluruhan dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan atau separangkat tujuan. Dalam proses ini, manajer memotivasi karyawan dengan model kepemimpinan yang ia bawa dalam organisasi. Dengan menciptakan suasana yang kondusif dan pola kepemimpinan yang tepat, maka manajer dapat mendorong karyawan untuk mengerjakan pekerjaannya yang terbaik (*do their best*).

d. Pemotivasian

Meskipun proses motivasi individu telah dipelajari secara mendalam oleh para sarjana perilaku, namun seringkali terjadi salah pengertian dan simplifikasi yang berlebihan, khususnya di antara manajemen operasional. Singkatnya, motivasi tidak dapat dibahas dengan cermat apabila masih dipahami sebagai suatu kepribadian (*personality*) yang dimiliki oleh sementara orang saja.

Menurut Michael Armstrong (2002: 65) motivasi adalah kondisi di dalam (diri) yang menyebabkan seseorang bertindak laku

tertentu yang memastikan terlaksananya suatu tujuan tertentu. Motivasi adalah suatu hal yang sangat sentral dalam manajemen karena menerangkan mengapa orang bertindak laku dalam bekerja dalam suatu organisasi. Motivasi dapat berasal dari sumber-sumber intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah perilaku yang dilakukan untuk kepentingannya sendiri. Sumber motivasi itu yang mendorong perilaku, dan motivasi datangnya dari pengerjaan tugas itu sendiri. Banyak manager termotivasi secara intrinsik, yang mendapat kepuasan dan prestasi dari membantu organisasi dalam mencapai tujuan dan mendapatkan keunggulan daya saing. Tugas yang menarik dan menantang dapat mengakibatkan motivasi.

Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner dalam Siswanto (2005: 119) mendefinisikan motivasi adalah *all those inner striving conditions variously described as wishes, desires, needs, drives, and the like*. Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (moves), dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.

Motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang berkontribusi pada tingkat komitmen manusia. Motivasi mencakup faktor-faktor yang menyebabkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku manusia dalam arah yang telah disepakati. Motivasi adalah

proses manajemen untuk mempengaruhi perilaku manusia berdasarkan pada pengetahuan tentang "apa yang bisa menggerakkan manusia". (Harsono, 2010: 230).

e. **Pengendalian**

Diantara beberapa fungsi manajemen, pengendalian memiliki peran yang sangat penting. Pengendalian berfungsi untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, dan apabila tidak dapat dicapai dicari faktor penyebabnya, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan.

Menurut Glenn A. Welsch, Hilton, dan Gordon yang dikutip oleh Purwatiningsih dan Maudy Waraouw (2002: 3) pengendalian adalah suatu proses untuk menjamin terciptanya tujuan perusahaan selain itu pengendalian merupakan tahap yang menentukan dari proses manajemen. Oleh sebab itu, kemampuan untuk melakukan pengendalian merupakan salah satu fungsi dan peran manajer yang sangat penting. Pengendalian diartikan sebagai proses pemantauan aktivitas untuk menjamin bahwa standar dapat terlaksana sebagaimana yang direncanakan dan melakukan langkah koreksi terhadap penyimpangan yang berarti. Standar merupakan pedoman atau tolak banding yang ditetapkan sebagai dasar untuk pengukuran kapasitas, kuantitas, isi, nilai, biaya, kualitas, dan kinerja. Secara kualitatif maupun kuantitatif, standar merupakan pernyataan mengenai hasil yang diharapkan tepat, eksplisit, dan formal.

2. Tujuan Manajemen

Manajemen merupakan sebuah alat organisasi sebagai proses pencapaian tujuan. Jadi dengan adanya manajemen tersebut diharapkan semua tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Susilo Martoyo yang dikutip oleh Yusvestia Resa Indriana (2012: 51) adanya organisasi tersebut dapat digerakan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai titik seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, material dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen adalah untuk mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan pengelolaan serta pengaturan dalam organisasi.

3. Sumber-sumber Manajemen

Sumber-sumber manajemen menurut George Terry yang dikutip oleh Agung Nugroho (2008: 4-5) adalah sebagai berikut:

a. *Men* atau manusia

Merupakan sarana penting dari setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Berbagai macam aktivitas itu dapat dilihat dari proses, seperti: *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling*.

b. *Money* atau uang

Untuk melakukan berbagai aktivitas diperlukan uang, seperti gaji, membeli peralatan-peralatan, biaya perawatan, dan lain-lain. Kegagalan atau ketidaklancaran manajemen banyak dipengaruhi perhitungan atau ketelitian dalam penggunaan uang.

c. *Material* atau bahan-bahan

Dalam proses pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan material atau bahan-bahan, karena dianggap atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan.

d. *Machines* atau mesin

Dalam kemajuan teknologi sekarang ini manusia bukan lagi sebagai pembantu bagi mesin seperti pada masa sebelum revolusi industri, namun sebaliknya mesin berubah kedudukannya sebagai pembantu manusia.

e. *Methods* atau metode

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna, manusia dihadapkan pada berbagai alternatif metode atau cara melakukan pekerjaan.

f. *Market* atau pasar

Pasar merupakan sasaran manajemen yang penting, karena merupakan tujuan proses aktivitas manajemen.

4. Fungsi-fungsi Manajemen

Semua tujuan dari manajemen mempunyai fungsi yang disebut dengan fungsi manajemen. Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan

tugas pokok yang harus dijalankan pemimpin dalam mengelola sebuah organisasi, mengenai macamnya fungsi dari manajemen sendiri mempunyai persamaan dan perbedaan pendapat. Menurut Agung Nugroho yang dikutip oleh Choirudin (2010: 15) syarat minimal yang harus ditetapkan dalam organisasi olahraga adalah fungsi-fungsi dasar manajemen dengan POAC, yaitu: *Planning, Organizing, Actuality, dan Controlling*.

5. Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga merupakan salah satu cabang dari ilmu manajemen umum. Menurut Wawan S.Suherman (2011: 2) manajemen olahraga adalah pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama menyediakan aktivitas, produk, dan layanan olahraga meliputi kebugaran jasmani.

Menurut Bonnie L. Parkhouse (2001: 3) mengemukakan bahwa: *“Sport management as any combination of skills related to planning, organizing, directing, controlling, budgeting, leading and evaluating within the context of and organizing or department whose primary product or service is related to sport and or physical activity”*. Manajer adalah orang yang utama dalam organisasi olahraga karena harus mampu merencanakan, mengambil keputusan, melakukan koordinasi serta memotivasi produktivitas karyawan dan hubungan antar pengurus, memahami dan mengerti fungsi-fungsi manajemen olahraga. Setiap

tingkatan manajemen yang dimiliki oleh setiap organisasi memerlukan teknik individu, Sumber Daya Manusia dan kemampuan konseptual.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen olahraga merupakan pelaksanaan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian. Dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama untuk menyediakan aktivitas, produk, dan layanan olahraga atau kebugaran jasmani.

6. Profil Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo

Kolam renang adalah suatu konstruksi buatan yang dirancang untuk diisi dan digunakan untuk berenang, menyelam, atau aktivitas air lainnya (http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kolam_Renang). Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kolam renang adalah suatu tempat yang digunakan untuk olahraga air seperti berenang dan menyelam bisa juga untuk bersenang-senang biasanya tertutup sehingga untuk memasukinya perlu membayar, pengunjung dapat menikmati fasilitas yang telah di sediakan.

Kolam Renang Kalianget adalah salah satu kolam renang yang ada di Kabupaten Wonosobo, beralamat di Desa Kalianget, Kelurahan Kalianget, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Wonosobo. Tepatnya terletak di Jl. Dieng Km. 3,5 Wonosobo. Dikelola oleh Dinas Pariwisata Wonosobo, berdiri pada tahun 1991. Kolam renang ini juga menjadi tempat yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan PORSENI daerah di Kabupaten Wonosobo untuk tiap tahunnya.

Luas wilayahnya yaitu 4 hektar yang terdiri dari 4 kolam renang, yaitu 2 kolam renang air dingin untuk anak-anak dan dewasa kemudian 2 kolam renang air panas untuk umum. Ukuran panjang dan lebarnya kolam renang dewasa 25 meter x 50 meter, kemudian untuk anak-anak dengan panjang 12 meter x 25 meter serta kolam renang air panas untuk umum dengan ukuran 15 meter x 7,5 meter.

Kolam Renang Kalianget merupakan satu kolam renang di Wonosobo yang memiliki sumber air panas alami yang dialirkan dari pegunungan Dieng sehingga dinamakan Kalianget. Selain untuk menghangatkan tubuh, air hangat tersebut juga terkandung belerang yang dapat menyembuhkan penyakit gatal pada kulit dan penyakit asma. Selain itu Kolam Renang Kalianget mempunyai tempat parkir yang luas, terdapat taman di sekelilingnya yang terlihat masih asri. Manajer kolam renang Kalianget adalah Bapak Eddy Haryanto selaku Kepala UPT daerah Wonosobo. Letak lokasi kolam renang Kalianget yang berada di utara alun-alun atau pusat kota Wonosobo serta akses jalan utama menuju daerah pariwisata Dieng. Menjadi salah satu keunggulan Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Miswanto (2009) yang berjudul: “Manajemen Layanan Fasilitas Kolam Renang di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas

layanan fasilitas kolam renang di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan hasil penelitian bahwa 67% dari responden menilai kualitas layanan yang ada di kolam Renang FIK UNY menyatakan cukup. Sedangkan sisanya menilai tidak baik dan baik.

2. Penelitian relevan yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yusvestia Resa Indriana (2012) dengan judul “Aanalisis Manajemen Olahraga Lembah *Fitness Center* di Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen olahraga yang diterapkan oleh Lembah *Fitness Center* di Yogyakarta. Hasil penelitian ini diperoleh fakta bahwa perencanaan lembah *fitness center* sudah dipadukan dengan visi dan misi, yaitu untuk mempertahankan member serta mendapatkan member sebanyak banyaknya. Pengorganisasian yang berkaitan dengan hubungan kerja antar karyawan dan instruktur hampir mendekati kesesuaian dengan manajemen olahraga. Pengarahan yang dikembangkan adalah model bebas terkendali yang dilakukan dengan membangun tim kerja melalui pendekatan personal karyawan. Pengendalian dilaksanakan manajemen bila terjadi perubahan jumlah member, terutama bila terjadi penurunan jumlah member.
3. Penelitian relevan yang ketiga adalah penelitian oleh Hendi Sukamto (2011) yang berjudul: “Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo” yang menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan subjek pengurus organisasi PSSI Kabupaten Purworejo yang berjumlah 21 orang.

Hasil penelitiannya adalah:

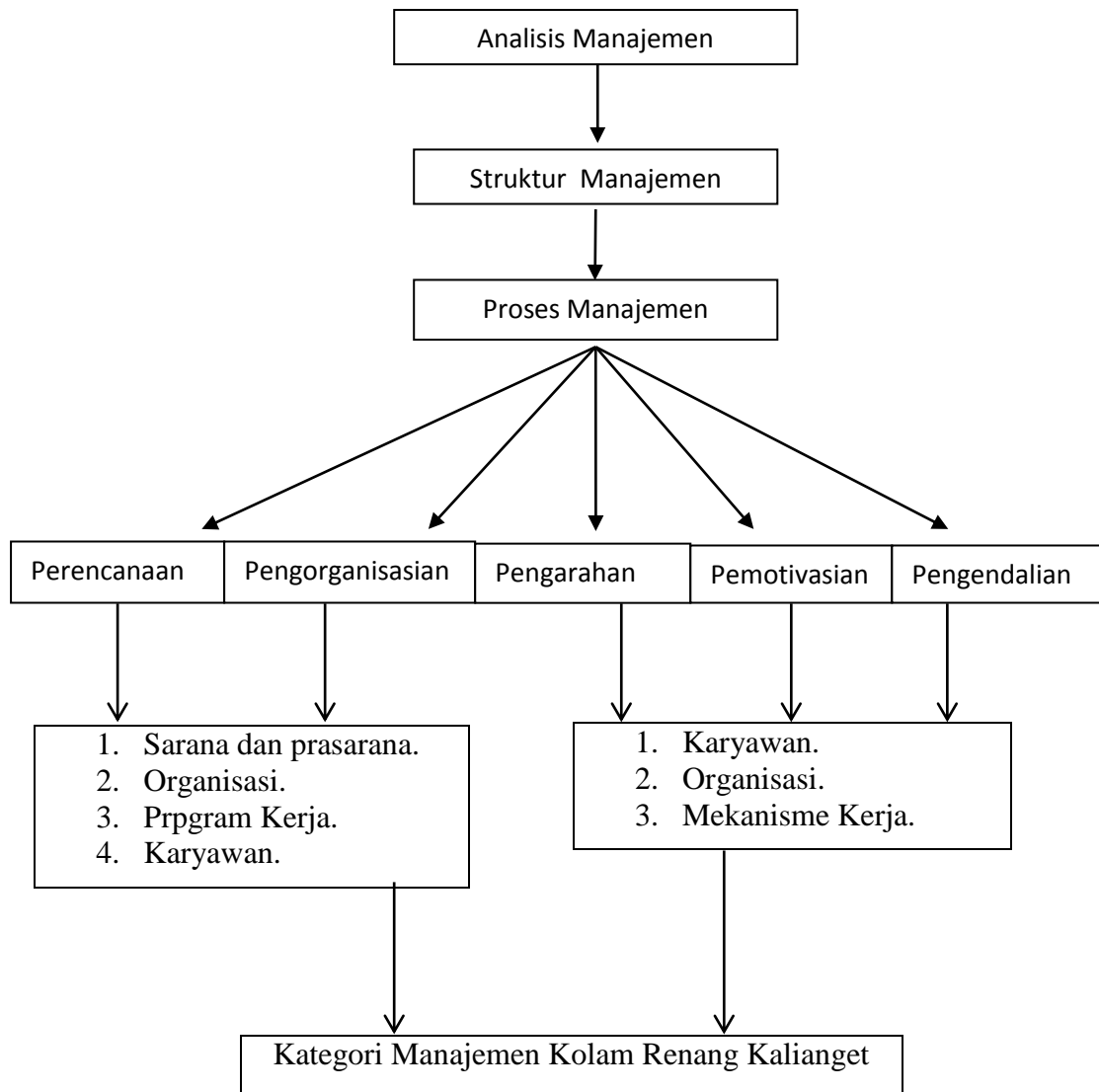
- a. Fungsi perencanaan pada organisasi PSSI Kabupaten Purworejo berada pada kategori baik.
- b. Dalam pengorganisasian organisasi PSSI Kabupaten Purworejo di kategorikan kurang baik.
- c. Fungsi penyusunan personalia organisasi PSSI kabupaten purworejo berada pada kategori cukup baik.
- d. Fungsi pengarahan organisasi PSSI Kabupaten Purworejo berada pada kategori baik.
- e. Fungsi pengkoordinasian organisasi PSSI Kabupaten Purworejo berada pada kategori cukup baik.
- f. Fungsi pengawasan organisasi PSSI Kabupaten Purworejo berada pada kategori kurang baik.
- g. Fungsi pendanaan organisasi PSSI Kabupaten Purworejo di kategorikan kurang baik.
- h. Dalam fungsi penilaian organisasi PSSI Kabupaten Purworejo berada pada kategori baik.

Sedangkan manajemen PSSI Kabupaten Purworejo secara keseluruhan dalam kategori baik (14,3%), dan dalam kategori cukup baik (85,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen secara umum pada PSSI Kabupaten Purworejo berada dalam kategori cukup baik (85,7%).

C. Kerangka Berfikir

Di dalam organisasi modern pengelolaan atau manajemen merupakan suatu proses awal untuk mencapai kesuksesan. Manajemen merupakan segenap aktifitas untuk mengerahkan sekelompok manusia dan menggerakkan segala fasilitas yang ada dalam suatu usaha kerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Manajemen Kolam Renang Kalianget agar dapat berjalan dengan baik dan lancar maka harus dapat menjalankan manajemen yang baik sehingga harus memiliki pelayanan yang baik serta sarana manajemen yang berkompeten sehingga mampu bersaing.

Proses manajemen yang baik dan kompeten meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian. Dengan menjalankan proses manajemen tersebut dengan baik serta mengkombinasikan dengan struktur manajemen yang baik pula, maka akan memperkecil terjadinya hambatan atau kekurangan dalam proses pengelolaan sebuah Kolam Renang. Sehingga manajemen Kolam Renang khususnya Kolam Renang Kalianget dapat mengalami perkembangan dan kemajuan yang signifikan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menemukan informasi serta memberikan gambaran mengenai pelaksanaan sistem manajemen pada Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan angket yang telah divalidasi oleh ahli berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan keadaan sebenarnya disertai dengan, wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo, manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*Directing*), pemotivasian (*motivating*), pengendalian (*controlling*).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono: (2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo yang masuk dalam fungsi

manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*Directing*), pemotivasian (*motivating*), pengendalian (*controlling*).

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006: 134). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 21 orang yang terdiri dari 16 anggota karyawan, 3 pelatih renang, 2 penjaga kantin di Kolam Renang Kalianget.

D. Instrumen dan Tehnik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 148), bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang sudah divalidasikan oleh ahli materi didukung dengan wawancara dan dokumentasi. Ahli materi dalam penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah Manajemen Olahraga yaitu Bapak Sulistyono, M. Pd. dan dosen pengampu mata kuliah Manajemen Fasilitas Olahraga yaitu Bapak Yudik Prasetyo, M. Kes. untuk kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget Di Kabupaten Wonosobo.	1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	1. Perencanaan Sarana dan Prasarana	1	2	2
		2. Perencanaan Organisasi	3,4	5	3
		3. Perencanaan Program Kerja	6,7	8	3
		4. Perencanaan Karyawan	9,10	11	3
	2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	1. Pengorganisasian Sarana dan Prasarana	12,13	14	3
		2. Pengorganisasian Organisasi	15,17	16	3
		3. Pengorganisasian Program Kerja	18	19	2
		4. Pengorganisasian Karyawan	20,21	22	3
	3. Pengarahan (<i>Directing</i>)	1. Pengarahan Karyawan	23,24,25	26	4
		2. Pengarahan Organisasi	27,28	29	3
		3. Pengarahan Mekanisme kerja	30	31	2
	4. Pemotivasian (<i>Motivating</i>)	1. Pemotivasian Karyawan	32,33,34	35	4
		2. Pemotivasian Mekanisme Kerja	36	37	2
	5. Pengendalian (<i>Control</i>)	1. Pengendalian Organisasi	38,39	40	3
		2. Pengendalian Karyawan	41,42	43	3
		3. Pengendalian Mekanisme Kerja	44,45	46	3
Jumlah	5	16	30	16	46

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban. Angket dalam penelitian ini berbentuk *rating scale*, berupa butir pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Ya: Iya, Tdk: Tidak. Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel 2. Kemudian didukung dengan wawancara, dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti.

Tabel 2. Kriteria Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Iya (ya)	1	0
Tidak (tdk)	0	1

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2000: 40-41) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (1997: 40-41)

Menurut Slamet (2001: 186), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian itu menggunakan rata-rata hitung (\bar{X}) dan simpangan baku/standar deviasi (Sd). Rentangan pengkategoriannya dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

F. Tabel 3. Rentang Pengkategorian

No	Rentangan Norma	Katagori
1.	$x + 1,5 Sd < X$	Sangat Baik
2.	$x + 0,5 Sd < X \leq x + 1,5 Sd$	Baik
3.	$x - 0,5 Sd < X \leq x + 0,5 Sd$	Cukup
4.	$x + 1,5 Sd < X \leq x - 0,5 Sd$	Kurang
5.	$x \leq X - 1,5 Sd$	Sangat Kurang

Sumber: Slamet (2001: 186)

Keterangan:

x : Rata-rata hitung

Sd : Simpangan baku

X : Skor yang diperoleh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kolam Renang Kalianget yang beralamatkan di Jl. Dieng Km. 3,5 Wonosobo. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2015. Subjek penelitian ini adalah Manager dan Karyawan Kolam Renang Kalianget Wonosobo yang berjumlah 21 orang antara lain terdiri dari kepala 1 kepala UPTD, 6 PNS, 5 honorer , 4 pekerja harian lepas, 2 penjaga kantin, 3 pelatih les renang di Kolam Renang Kalianget.

B. Hasil Penelitian

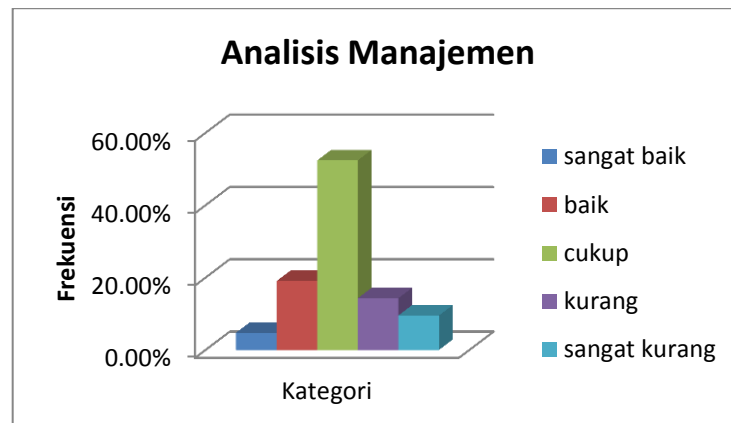
Analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 46 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 1, sehingga diperoleh rentang skor ideal 46 – 92. Hasil penelitian dari 21 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 26; skor maksimum = 42; rerata = 34,19; median = 35; modus = 33 dan *standard deviasi* = 3,81 disertai wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung.

Deskripsi hasil penelitian analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo

Interval	Kategori	F	%
$>40,41$	Sangat baik	1	4,761905
$36,58 < X \leq 40,41$	Baik	4	19,04762
$32,75 < X \leq 36,58$	Cukup	11	52,38095
$28,92 < X \leq 32,75$	Kurang	3	14,28571
$< 28,92$	Sangat kurang	2	9,52381
Jumlah		21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Analisis Manajemen Kolam Renang di Kabupaten Wonosobo

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52,3 %, pada ketegori baik sebesar 19 %, pada kategori kurang sebesar 14,2 %, pada kategori sangat kurang sebesar 9,5 % dan kategori sangat baik sebesar 4,7 %.

Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo diuraikan sebagai berikut:

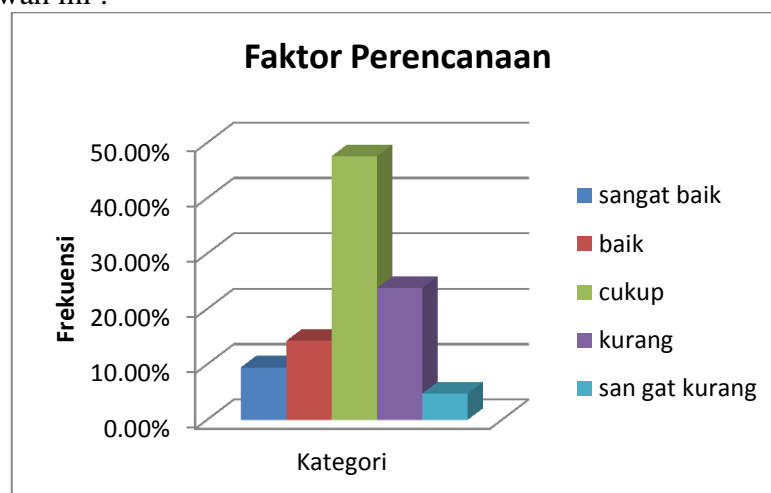
1. Faktor Perencanaan

Analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor perencanaan diukur dengan angket yang berjumlah 11 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 1, sehingga diperoleh rentang skor ideal 11 – 22. Hasil penelitian dari 21 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 5; skor maksimum = 11; rerata = 8,33; median = 9; modus = 9 dan *standard deviasi* = 1,74 disertai wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung. Deskripsi hasil penelitian faktor perencanaan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Perencanaan

Interval	Kategori	F	%
$> 10,94$	Sangat baik	2	9,52381
$9,2 < X \leq 10,94$	Baik	3	14,28571
$7,46 < X \leq 9,2$	Cukup	10	47,61905
$5,72 < X \leq 7,46$	Kurang	5	23,80952
$< 5,72$	Sangat kurang	1	4,761905
Jumlah		21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Perencanaan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor perencanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 47,6 %, pada kategori kurang sebesar 23,8 %, pada kategori baik sebesar 14,2 %, pada kategori sangat baik sebesar 9,5 % dan kategori sangat kurang sebesar 4,7 %.

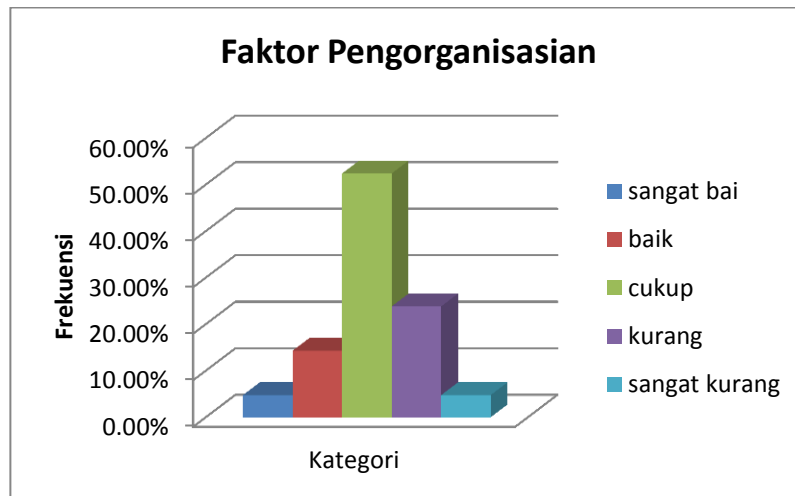
2. Faktor Pengorganisasian

Analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pengorganisasian diukur dengan angket yang berjumlah 11 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 1, sehingga diperoleh rentang skor ideal 11 – 22. Hasil penelitian dari 21 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 6; skor maksimum = 11; rerata = 8,2; median = 8; modus = 8 dan *standard deviasi* = 1,27 disertai wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung. Deskripsi hasil penelitian faktor pengorganisasian terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pengorganisasian

Interval	Kategori	F	%
> 10,18	Sangat baik	1	4,761905
9,81 – 10,18	Baik	3	14,28571
7,64 – 9,81	Cukup	11	52,38095
6,37 – 7,64	Kurang	5	23,80952
< 6,37	Sangat kurang	1	4,761905
Jumlah		21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengorganisasian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52,3 %, pada kategori kurang sebesar 23,8 %, pada kategori baik sebesar 14,2 %, pada kategori sangat baik sebesar 4,7 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 4,7 %.

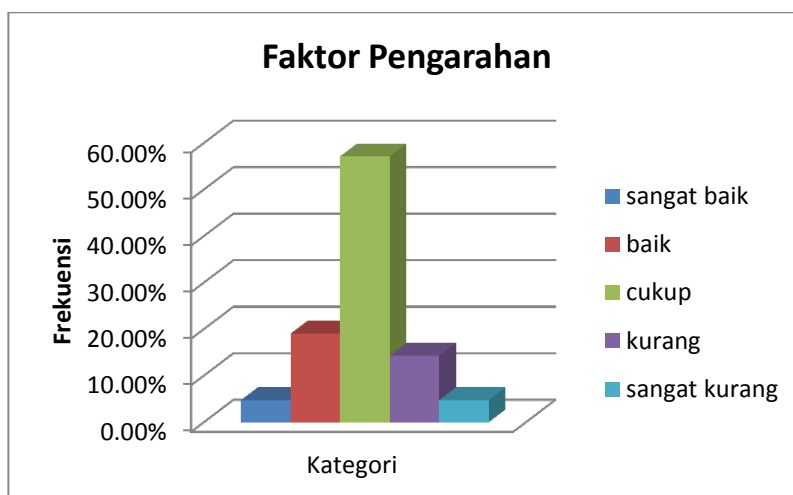
3. Faktor Pengarahan

Analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pengorganisasian diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 1, sehingga diperoleh rentang skor ideal 9 – 18. Hasil penelitian dari 21 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 3; skor maksimum = 9; rerata = 6,52; median = 7; modus = 6 dan *standard deviasi* = 1,36 disertai wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung. Deskripsi hasil penelitian faktor pengarahan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pengarahan

Interval	Kategori	F	%
$> 8,56$	Sangat baik	1	4,761905
$7,20 < x \leq 8,56$	Baik	4	19,04762
$5,84 < x \leq 7,20$	Cukup	12	57,14286
$4,48 < x \leq 5,84$	Kurang	3	14,28571
$< 4,48$	Sangat kurang	1	4,761905
Jumlah		21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengarahan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pengarahannya sebagian besar pada kategori cukup dengan presentase sebesar 57,1 %, pada kategori baik sebesar 19,0 %, pada kategori kurang sebesar 14,2 %, pada kategori sangat baik sebesar 4,7 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 4,7 %.

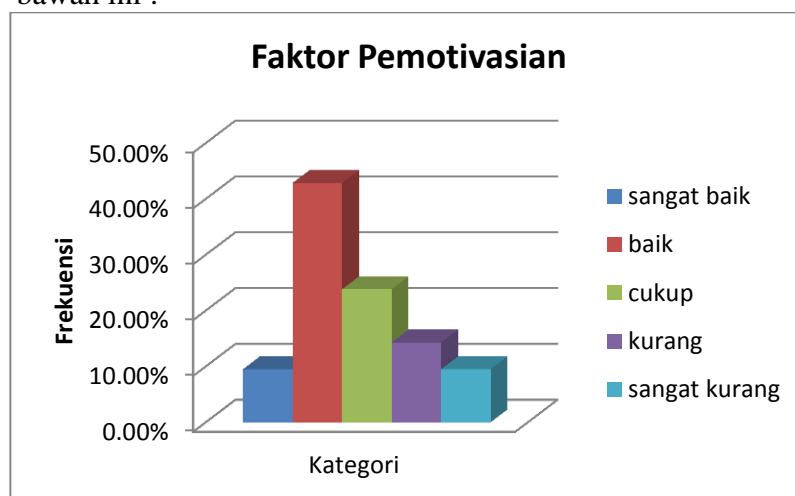
4. Faktor Pemotivasian

Analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pemotivasian diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 1, sehingga diperoleh rentang skor ideal 6 – 12. Hasil penelitian dari 21 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 2; skor maksimum = 6; rerata = 4,28; median = 5; modus = 5 dan *standard deviasi* = 1,14 disertai wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung. Deskripsi hasil penelitian faktor pemotivasian terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pemotivasian

Interval	Kategori	F	%
> 5,93	Sangat baik	2	9,52381
4,83 – 5,93	Baik	9	42,85714
3,73 – 4,83	Cukup	5	23,80952
2,27 – 3,73	Kurang	3	14,28571
< 2,27	Sangat kurang	2	9,52381
Jumlah		21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pemotivasian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pemotivasian sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 42,8 %, pada kategori cukup sebesar 23,8 %, pada kategori kurang sebesar 14,2 %, pada kategori sangat baik sebesar 9,5 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 9,5 %.

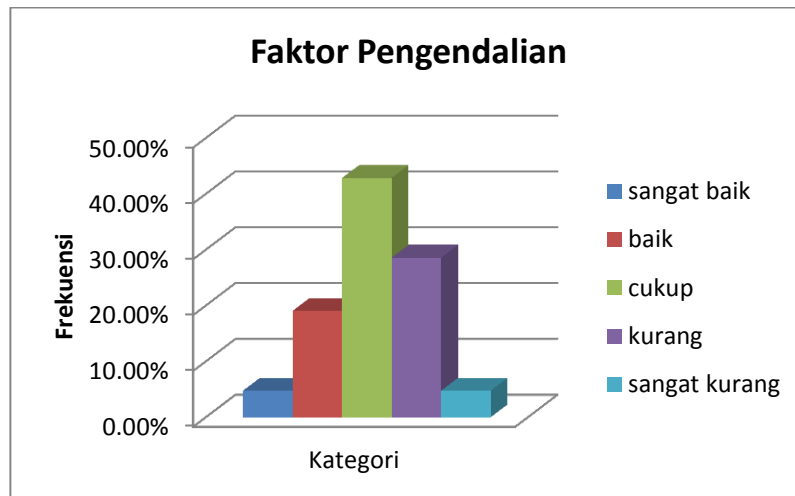
5. Faktor Pengendalian

Analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pengendalian diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 1, sehingga diperoleh rentang skor ideal 9 – 18. Hasil penelitian dari 21 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 5; skor maksimum = 9; rerata = 6,76; median = 7; modus = 6 dan *standard deviasi* = 1,99 disertai wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung. Deskripsi hasil penelitian faktor pemotivasian terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pengendalian

Interval	Kategori	F	%
> 8,24	Sangat baik	1	4,761905
7,25 – 8,24	Baik	4	19,04762
6,26 – 7,25	Cukup	9	42,85714
5,25 – 6,26	Kurang	6	28,57143
< 5,25	Sangat kurang	1	4,761905
Jumlah		21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengendalian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pengendalian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 42,8 %, pada kategori kurang sebesar 28,5 %, pada kategori baik sebesar 19,0 %, pada kategori sangat baik sebesar 4,7 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 4,7 %.

C. Pembahasan

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Sebuah organisasi atau perusahaan akan berjalan baik dan terarah jika mempunyai manajemen yang baik pula, seperti halnya di Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.

Peneliti mengetahui bahwa tidak semua manajemen di kolam renang itu baik. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh perencanaan program kerja,

kinerja karyawan, kualitas layanan yang kurang baik, manajemen yang kurang sesuai dan tempat yang kurang nyaman.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo. Sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 52,8%. Dengan hasil tersebut manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo sudah mengusahakan upaya untuk mengelola manajemen yang baik untuk pencapaian hasil yang maksimal.

Berbagai macam cara dan strategi telah diupayakan oleh pihak manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen yang baik. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian. Akan tetapi upaya manajemen yang dilakukan haruslah saling berkesinambungan antara manajer, karyawan dan pengunjung yang menjadi konsumen, sehingga kebijakan manajemen bisa dilaksanakan oleh pengurus yang lainya.

Manajemen yang baik harus diawali dengan perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Beberapa program kerjanya yaitu dengan pembentukan organisasi pengurus yang saling tertata, pemimpin mampu memberi pengarahan yang baik kepada setiap karyawan, seorang pemimpin mampu memberi motivasi terhadap karyawanya, dan segala kegiatan harus terkendali dengan adanya laporan dari berbagai pihak pengurus.

Hasil penelitian masing-masing faktor dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor perencanaan. Sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 47,6 %, pada kategori kurang sebesar 23,8 %, pada kategori baik sebesar 14,2 %, pada kategori sangat baik sebesar 9,5 % dan kategori sangat kurang sebesar 4,7 %, yang sesuai dengan kisi-kisi angket terdiri dari 4 indikator yaitu perencanaan sarana dan prasarana, perencanaan organisasi, perencanaan program kerja dan perencanaan karyawan.

Dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil angket, wawancara dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa untuk perencanaan sarana prasarana di Kolam Renang Kalianget Wonosobo sudah merencanakan sarana dan prasarannya secara intensif dan sesuai dengan kebutuhan salah satunya dalam hal kebersihan dan kedisiplinan.

Kolam Renang Kalianget melaksanakan kebersihan lingkungan secara intensif dilakukan setiap hari. Yaitu pagi jam 06.30 WIB menjelang buka dan sore jam 16.30 sebelum di tutup. Kemudian untuk pengurusan kolam dilakukan 1 minggu satu kali, selain itu pengecekan perlengkapan kolam dan loket di lakukan 1 minggu sekali. Antara lain penyediaan karcis, peralatan tulis, perlengkapan toilet, gayung, ember, pembersih toilet jika

terdapat kerusakan serta untuk pengecatan dilakukan sesuai kebutuhan yang sekiranya perlu diperbarui.

Perencanaan organisasi telah di bentuk sesuai dengan bidangnya masing-masing dan dibentuk struktur organisasi sederhana seperti gambar 9. dibawah ini:



Gambar 9. Struktur Organisasi Kolam Renang Kalianget

Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo di manageri oleh Bapak Eddy Haryanto dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo. Sebagai bendahara Bapak Untung dari Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo dan sebagai anggota terdiri dari PNS yang semuanya bertugas di Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo. Ada pula pegawai honorer, serta pekerja harian lepas. Untuk jadwal kerja dan penjagaannya di buat 3 kelompok dan setiap kelompok terdapat 3 orang beserta ketua kelompok.

Perencanaan program kerja Kolam Renang Kalianget di fokuskan dalam meningkatkan pendapatan daerah karena berada dibawah naungan pemerintahan daerah Kabupaten Wonosobo. Selain itu perencanaan yang di lakukan pada saat ini mengenai pelayanan yang baik sehingga dapat memuaskan pengunjung dengan diterapkannya 3S atau (senyum, salam, sapa) yang diharapkan bisa menambah keakraban dengan pengunjung.

Upaya Kolam Renang Kalianget dalam melakukan pengembangan wahana dengan cara membangun taman bermain, membuat ayunan, seluncur, *water boom mini* dan yang terakhir adalah melakukan promosi. Promosi merupakan hal yang paling penting untuk menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar daerah sehingga keberadaanya dapat di ketahui banyak orang. Promosi yang telah dilakukan oleh Kolam Renang Kalianget yaitu dengan membuat brosur, pamflet, mengiklankan di radio, dan dipromosikan juga melalui web.

Perencanaan karyawan Kolam Renang Kalianget dilakukan dengan mengadakan *meeting* atau rapat keanggotaan. Sebagai sarana untuk mengevaluasi kinerja dari semua anggota yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain itu, rapat keanggotaan juga digunakan untuk merencanakan penambahan pekerja harian lepas dalam mengoptimalkan pelayanan fasilitas yang kurang memadai misalnya melakukan pengecatan, penanganan kolam yang rusak dan pengembangan sarana-prasarana.

Manajer Kolam Renang Kalianget biasanya merekrut pekerja tambahan dengan cara mencari orang terdekat yang sudah di kenal, mampu dan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan tersebut, hal ini dilakukan dengan alasan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan waktu.

2. Faktor Pengorganisasian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52,3 %, pada kategori kurang sebesar 23,8 %, pada kategori baik sebesar 14,2 %, pada kategori sangat baik sebesar 4,7 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 4,7 %. Sesuai dengan kisi-kisi angket terdiri dari empat indikator yaitu pengorganisasian sarana dan prasarana, pengorganisasian organisasi, pengorganisasian program kerja serta pengorganisasian karyawan. Kemudian dari hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan hasil angket, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:

Pengorganisasian sarana dan prasarana Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo dilakukan dengan cara melakukan pengecekan perlengkapan kolam, perlengkapan kamar mandi, dan wahana yang ada oleh semua karyawan. Hal tersebut dilakukan secara intensif dalam satu minggu satu kali.

Pengorganisasian organisasi di Kolam Renang Kalianget sudah berjalan atau fungsinya sesuai dengan tugas dan pekerjaannya masing-

masing. Walaupun masih secara sederhana yaitu dengan cara penilaian dari manajer misalnya Bapak Untung dijadikan bendahara karena beliau lebih menguasai dalam mengoperasikan komputer dari pada anggota yang lainnya.

Dalam menjalankan pekerjaan setiap harinya di bagi menjadi 3 kelompok. Untuk 1 kelompoknya berjumlah 3 orang yaitu untuk penjagaan di pintu loket depan, loket tengah dan kolam air hangat. Kemudian dilakukan dengan cara 1 bulan sekali rolling lokasi penjagaan, hal tersebut dilakukan agar tidak jenuh dalam bekerja dan untuk meningkatkan kualitas kerja. Sehingga dapat memberi efek yang baik dalam memajukan Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.

Pengorganisasian program kerja di Kolam Renang Kalianget sudah sesuai dengan tupoksi masing-masing yaitu terdiri dari kepala UPTD sekaligus manajer yaitu Bapak Eddy Haryanto. Kemudian untuk anggota karyawan khususnya yang sudah menjadi pegawai negeri sipil (PNS) diarahkan dibagian operasional dan administrasi, kemudian untuk pegawai honorer tetap di bagian lapangan. Selain itu penambahan pekerja dilakukan bila dibutuhkan dalam keadaan tertentu misalnya pengecatan fasilitas, perbaikan saluran air yang memerlukan penambahan pekerja.

Dalam melakukan pengorganisasian karyawan manajer dan seluruh anggota karyawan Kolam Renang Kalianget bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Manajer melakukan pendekatan secara kekeluargaan pada

setiap karyawan dan beliau juga tidak segan untuk ikut serta terjun dilapangan misalnya saat melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan.

Selain itu, hal kecil lainnya yang sering dilakukan misalnya tegur sapa, kumpul rutin bersama setiap satu bulan sekali. Sehingga rasa solidaritas manajer dan semua anggota karyawan Kolam Renang Kalianget tetap terjaga dengan baik sampai saat ini.

3. Faktor Pengarahan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pengarahannya sebagian besar pada kategori cukup dengan presentase sebesar 57,1 %, pada kategori baik sebesar 19,0 %, pada kategori kurang sebesar 14,2 %, pada kategori sangat baik sebesar 4,7 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 4,7 %. Sesuai dengan kisi-kisi angket terdiri dari tiga indikator yaitu pengarahannya karyawan, pengarahannya organisasi, dan pengarahannya mekanisme kerja. Dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil angket, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa,

Pengarahannya karyawan manajer Kolam Renang Kalianget kepada seluruh anggotanya dilakukan dengan cara satu komando dari pengawasan manajer. Manajer juga membimbing dan mengutarakan secara langsung untuk mengutamakan semangat kerja, menghibahkan untuk datang tepat waktu dalam mempersiapkan pekerjaan dan memantau secara langsung kebersihan lingkungan yang ada di sekitar Kolam Renang Kalianget.

Dengan demikian kegiatan semua anggota karyawan dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan bersama.

Pengarahan organisasi mencakup pengarahan karyawan secara keseluruhan dan dilakukan dalam mengkoordinasi sistem yang telah direncanakan agar terlaksana dengan baik pada Kolam Renang Kalianget. Pengarahan organisasi diperoleh dari perencanaan yang dibuat oleh manajer kemudian disampaikan kepada semua anggota karyawan misalnya pengaturan jadwal kerja karyawan secara bergantian, pelaporan perlengkapan serta laporan peningkatan pengunjung dari tahun ke tahun.

Peningkatan pengunjung Kolam Renang Kalianget dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Data Pengunjung Kolam Renang Kalianget

TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG
2011	78.374 Orang
2012	92.765 Orang
2013	107.358 Orang
2014	122.502 Orang
2015 (sampai dengan bulan mei)	57. 290 Orang

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Kolam Renang Kalianget mengalami peningkatan pengunjung dari tahun per tahun. Hal itu membuktikan bahwa pengarahan organisasi yang dilakukan oleh manajer telah tercapai dengan baik. Walaupun penyampaian secara lisan kepada semua anggota akan tetapi dengan konsep dan pendekatan yang baik secara langsung, hasilnya dapat terwujud secara optimal.

Pengarahan mekanisme kerja manajer kepada semua anggota karyawan Kolam Renang Kalianget dilakukan dengan memberikan intruksi kepada karyawan. Tentang mekanisme kerja yang baik melalui cara pendekatan kekeluargaan pada setiap individu, duduk bersama dan diberi pengertian secara langsung. Baik secara teknis maupun non teknis, semua anggota karyawan Kolam Renang Kaliangetn dari PNS atau pun pekerja honorer bersama-sama ikut andil dalam menjaga kebersihan lingkungan tanpa ada batasan dan rasa gengsi. Manajer juga selalu menghimbau bahwa pelayanan juga yang utama bagi pengunjung dengan menerapkan 3S (senyum, sapa dan salam) serta tidak mencampurkan urusan pribadi dengan pekerjaan.

Untuk pengertian secara teknis yaitu cara menyusun laporan pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan ketentuan dari Dinas Pemerintahan Kabupaten Wonosobo. Sedangkan untuk non teknisnya yaitu kejujuran yang ada pada tiap individu harus diutamakan. Misalnya pada pelaporan penjagaan loket depan, kolam, dan pemandian diserahkan pada tiap ketua tim masing-masing untuk melaporkan kepada bendahara. Sehingga ketua tim bertanggung jawab sepenuhnya atas anggotanya dan pendapatan yang diperoleh, hal tersebut menggambarkan kesinambungan antara individu satu dan yang lainnya untuk saling bertanggung jawab serta jujur demi mewujudkan tujuan bersama.

4. Faktor Pemotivasian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pemotivasian sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 42,8 %, pada kategori cukup sebesar 23,8 %, pada kategori kurang sebesar 14,2 %, pada kategori sangat baik sebesar 9,5 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 9,5 %. Yang sesuai dengan kisi-kisi angket terdiri dari dua indikator yaitu pemotivasian karyawan, dan pemotivasian mekanisme kerja. Dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil angket, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa,

Pemotivasian karyawan yang diterapkan di Kolam Renang Kalianget yaitu dengan pendekatan pada setiap personal atau secara kekeluargaan. Manajer akan melakukan pendekatan dan teguran secara halus apabila ada karyawan yang tidak disiplin, kemudian mencari jalan keluar yang terbaik. Hal tersebut membuat para anggota karyawan merasa nyaman dalam keterbukaan pada manajer, sehingga tercipta suasana yang kondusif untuk melanjutkan pekerjaan.

Berkaitan dengan pemotivasian karyawan, bentuk kopensasi manajer kepada karyawan yang baik dan disiplin yaitu dengan ucapan terimakasih dari manajer. Melalui ucapan terimakasih yang disampaikan oleh manajer secara langsung, setiap anggota merasa lebih dekat dengan manajer. Kemudian apabila terdapat anggota karyawan yang berpotensi dalam memajukan dan membawa Kolam Renang Kalianget ke arah yang

lebih baik lagi, maka akan diberi kenaikan jabatan misalnya yang dulunya pekerja harian lepas bisa dijadikan pegawai honorer. Sesuai anggaran dan kuota yang diberikan oleh Dinas Kabupaten Wonosobo.

Pemotivasian mekanisme kerja yang dilakukan manajer Kolam Renang Kalianget adalah melakukan pendekatan dan berkomunikasi dengan baik kepada karyawan. Agar kinerjanya teratur sesuai dengan aturan yang ada maka manajer sering duduk bersama dengan karyawan. Memberi pengertian secara langsung tentang cara kerja yang baik dan manfaat dari tujuan pekerjaan yang dilakukan. Selain itu upaya manajer dalam memotivasi anggota karyawannya dengan turut serta di lapangan melakukan kebersihan lingkungan, berjualan tiket di loket, serta menjaga pos masuk. Semua itu dilakukan dengan tujuan manajerial yang ada di Kolam Renang Kalianget dapat berjalan dengan baik.

5. Faktor pengendalian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berdasarkan faktor pengendalian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 42,8 %, pada kategori kurang sebesar 28,5 %, pada kategori baik sebesar 19,0 %, pada kategori sangat baik sebesar 4,7 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 4,7 %. Yang sesuai dengan kisi-kisi angket terdiri dari tiga indikator yaitu pengendalian organisasi, pengendalian karyawan, dan pengendalian mekanisme kerja. Dari penelitian yang dilakukan sesuai

dengan hasil angket, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa,

Pengendalian organisasi Kolam Renang Kalianget dilakukan dengan terorganisir. Salah satunya dalam pemeriksaan keuangan yang intensif, yaitu pelaporan pemasukkan dan pengeluaran bendahara kepada manajer setiap minggu sekali. Kemudian dilakukan penyetoran kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo dalam satu bulan sekali. Setelah sampai dalam setahun akan dilakukan laporan tahunan kepada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo.

Pengendalian karyawan sepenuhnya dilakukan oleh manajer Kolam Renang Kalianget dengan mengawasi seluruh anggota karyawannya dalam menjaga fasilitas yang ada dilakukan pengecekan setiap hari. Selalu mengadakan rapat rutin 3 bulan sekali sebagai upaya dalam mengevaluasi kinerja semua anggota karyawan.

Pengendalian mekanisme kerja Kolam Renang Kalianget sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Upaya manajer dalam pengelolaannya dilakukan dengan interaksi secara langsung, ikut terjun ke lapangan sehingga apa yang menjadi kendala bisa langsung di evaluasi untuk mencapai tujuan dari Kolam Renang Kalianget tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo secara keseluruhan sudah cukup baik dengan persentase sebesar 52,3 %, faktor perencanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 47,6 %, faktor pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 52,3 %, faktor pengarahan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 57,1 %, faktor pemotivasian sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 42,8 % dan berdasarkan faktor pengendalian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 42,8 %. Dengan demikian, manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo berkategori cukup baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat untuk mengetahui bagaimana manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.
2. Pihak-pihak pengurus Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo lebih memahami faktor-faktor yang dapat berperan dalam proses manajemen yang baik, dengan demikian untuk kelanjutannya dalam pengelolaan manajemen dapat lebih baik lagi.

3. Diketahui terdapat kekurangan pada masing-masing faktor yang mempengaruhi analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo sehingga dapat langsung untuk memperbaiki manajemennya menjadi lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Faktor yang digunakan untuk mengungkap analisis manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo masih terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap Manajemennya.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kondisi fisik, akademik dan kesungguhan tiap responden dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pengurus Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo hendaknya selalu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi manajemennya, terutama saat pelaksanaan dikarenakan jika pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan, maka program yang direncanakan akan sia-sia.

2. Bagi pemimpin manajemen selalu memberi pemotivasian kepada semua pengurusnya agar dapat bekerja dengan baik dan semangat.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang dapat mendukung manajemen dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho. (2008). *Athlete Increase Mental Status With Mental Training*. Journal FIK-UNY.
- Amir. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Medan. Pustaka Bangsa.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bucher Charles A., and Krotee, Mare L., (2002). *Management of Physical Education and Sport*, Boston. McGraw-Hill,.
- Glen, A. Welsch, Ronald W. Hilton, Paul N. Gordon. (2002). *Anggaran: Perencanaan & Pengendalian Laba*. Terjemahan: Purwatiningsih dan Maudy Warouw. Jakarta: Salemba Empat.
- Harsono. (2010). *Manajemen Pengantar*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hendi Sukamto. (2011). *Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Hersey, Paul dan Kenneth H. Blanchard. (2001). *Management of Organizational Behavior*. United States of America: fourth edition.
- Malayu S.P. Hasibuan. (1984). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Bandung: CV. Haiji Masagung.
- Michael Armstrong. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Asri Media.
- Miswanto. (2009). *Manajemen Layanan Fasilitas Kolam Renang di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Parkhouse Bonnie L. (2001). *Sport Administration. United States: Study and Teaching*.
- Sigit. (2009). *Manajemen Perkumpulan Renang Kabupaten Klulon Progo Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.

- Solihin. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Terry, George R. (1986). *Principles of Management*. Homewood-Illinois: Richard D. Irwin, Inc.
- T. Hani. Handoko. (2000). *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Wawan S. Suherman, M.Ed. (2011). *Modul Kuliah Manajemen Olahraga Pengantar Organisasi*. Hlm. 1-7. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Yusvestia Resa Indriana. (2012). *Analisis Manajemen Olahraga Lembah Fitness Center Di Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Kolam-Renang-Wikipedia Bahasa. http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kolam_Renang
Diakses pada tanggal 18 april 2015. Pada jam 15.30 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 369/UN.34.16/PP/2015 06 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Pengelola Kolam Renang KALIANGET Wonosobo

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Yudha Adi Darna
NIM : 11603141023
Program Studi : Ilmu Keolahragaan (IKOR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : Kolam Renang KALIANGET Wonosobo
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Des. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi. PKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat *Expert Judgment*

SURAT PERSETUJUAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistiyono, M.Pd
NIP : 197612122008121001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar observasi dan angket yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Analisis Manajemen Kolam Renang di Kabupaten Wonosobo”**

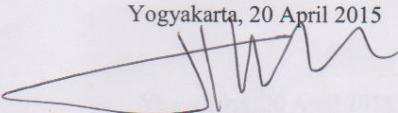
Lembar angket tersebut disusun oleh:

Nama : Yudha Adi Darna
NIM : 11603141023

Telah disusun dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 April 2015


Sulistiyono, M.Pd
NIP 197612122008121001

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari DISPARBUD WONOSOBO



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
Jl. Raya Dieng No. 104 Telp. (0286) 321194
WONOSOBO

56311

Nomor : 556/ JAG/ 2015
Klasifikasi : Segera dan Penting
Lampiran : --
Perihal : Fasilitasi Penelitian Mahasiswa
Di Daya Tarik Wisata Kalianget

Wonosobo, 4 Juni 2015

Kepada :
Yth : Kepala UPTD Kantor Pariwisata
dan Ekonomi Kreatif
Kab. Wonosobo Wilayah
Wonosobo

Di_

WONOSOBO

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 369/UN.34.16/PP/2015 tanggal 6 Mei 2015 perihal Ijin Penelitian/Observasi, diberitahukan dengan hormat hal-hal sebagai berikut :

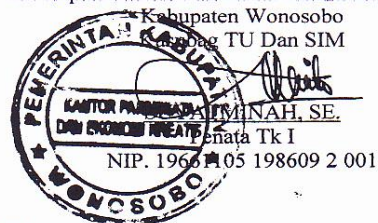
1. Bahwa Mahasiswa :

Nama : YUDHA ADI DARNA
Alamat : Fakultas Keolahragaan UNY
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Penanggung jawab : Ir. Agung Dwiyanto
Peserta : 1 Orang
Waktu Pelaksanaan : Mei-Juni 2015
Bermaksud akan melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi

2. Sehubungan dengan hal tersebut diminta kepada Saudara agar dapat memfasilitasi Mahasiswa yang bersangkutan selama melakukan penelitian di Daya Tarik Wisata Gelanggang Renang Kalianget dengan pemberian *Tiket Bebas Masuk Kawasan dan Data-data yang diperlukan*.
3. Kepada yang bersangkutan agar wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan terimakasih atas pelaksanaannya.

a.n Kepala Kantor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Tembusan : Disampaikan kepada Yth :

1. Ka. Kanparekraf Kab. Wonosobo (sebagai laporan);
2. Pengelola Obyek Wisata yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 4. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan/Jabatan :

B. PENGANTAR

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul **“ANALISIS MANAJEMEN KOLAM RENANG KALIANGET DI KABUPATEN WONOSOBO”** saya mohon kepada Bapak/ Ibu selaku pimpinan atau anggota karyawan Taman Rekreasi Kalianget untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah ini untuk memberi checklist (v) pada alternatif jawaban yang tersedia.

C. Petunjuk Pengisian

1. Mohon bacalah setiap butir pernyataan dengan benar dan saksama.
2. Keterangan tentang jawaban:

Ya : Iya

Tdk: Tidak

Ket: Keterangan

D. Contoh Pernyataan Angket

No.	Pernyataan	Ya	Tdk	Ket
1.	Kolam Renang Mangli merencanakan sarana prasarana yang dibutuhkan.	√		Fasilitasnya lengkap.

E. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Jawaban		
		Ya	Tdk	Ket
1.	Kolam Renang Kalianget merencanakan sarana prasarana yang dibutuhkan.			
2.	Kolam Renang Kalianget tidak merencanakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.			
3.	Kolam Renang Kalianget merencanakan sistem personalia dalam menjalankan roda keorganisasian.			
4.	Kolam Renang Kalianget selalu koordinasi dalam mewujudkan visi dan misi.			
5.	Kolam Renang Kalianget tidak merencanakan visi dan misi.			
6.	Kolam Renang Kalianget merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan.			
7.	Kolam Renang Kalianget mengkoreksi program-program yang akan dilaksanakan.			
8.	Kolam Renang Kalianget tidak mengkoreksi program-program yang akan dilaksanakan			
9.	Kolam Renang Kalianget selalu mengadakan kegiatan pelatihan bagi karyawan untuk peningkatan pelayanan.			
10.	Kolam Renang Kalianget merekrut karyawan sesuai bidang yang dibutuhkan.			
11.	Kolam Renang Kalianget merekrut karyawan yang tidak sesuai bidang yang dibutuhkan			
12.	Kolam Renang Kalianget bertanggung jawab atas sarana dan prasarana yang ada.			
13.	Seluruh karyawan Kolam Renang Kalianget saling menjaga dan merawat sarana dan prasarana kolam renang.			

14.	Kolam Renang Kalianget tidak pernah melakukan perawatan sarana dan prasarana secara berkala.			
15.	Pengorganisasian karyawan Kolam Renang Kalianget sudah berjalan atau fungsinya sesuai dengan tugas dan pekerjaannya masing-masing.			
16.	Pengorganisasian karyawan Kolam Renang Kalianget belum berjalan atau fungsinya dengan tugas dan pekerjaannya masing-masing.			
17.	susunan struktur organisasi Kolam Renang Kalianget sudah baik.			
18.	Manajer Kolam Renang Kalianget sudah melakukan pembagian kerja karyawan sesuai bidangnya masing-masing.			
19.	Manajer Kolam Renang Kalianget tidak melakukan pembagian kerja karyawan sesuai bidangnya masing-masing.			
20.	Manajer dan seluruh karyawan Kolam Renang Kalianget bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama secara efisien dan efektif.			
21.	Seluruh karyawan Kolam Renang Kalianget berhubungan dan berinteraksi baik saat beraktivitas.			
22.	Hubungan antar karyawan Kolam Renang Kalianget tidak harmonis saat bekerja.			
23.	Manajer memberikan bimbingan kepada karyawan Kolam Renang Kalianget dalam bekerja.			
24.	Manajer Kolam Renang Kalianget memberikan semangat kepada karyawan agar kinerjanya baik sehingga tujuannya tercapai.			
25.	Manajer Kolam Renang Kalianget selalu instruksi kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.			

26.	Manajer Kolam Renang Kalianget hanya mementingkan hal pribadinya daripada mengarahkan karyawan dalam kinerjanya.			
27.	Manajer Kolam Renang Kalianget selalu memberikan arahan tentang berorganisasi yang baik kepada karyawannya.			
28.	Manajer Kolam Renang Kalianget membimbing karyawannya untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.			
29.	Manajer Kolam Renang Kalianget tidak membimbing karyawannya untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.			
30.	Manajer Kolam Renang Kalianget memberikan instruksi tentang mekanisme kerja yang baik kepada karyawan.			
31.	Manajer Kolam Renang Kalianget tidak memberikan intruksi tentang mekanisme kerja yang baik kepada karyawannya.			
32.	Manajer Kolam Renang Kalianget menerangkan kepada karyawan cara berperilaku baik dalam memberikan pelayanan kepada member.			
33.	Manajer Kolam Renang Kalianget menegur karyawan yang tidak disiplin dalam bekerja.			
34.	Manajer Kolam Renang Kalianget memberikan kompensasi kepada karyawan yang yang baik dan rajin.			
35.	Manajer Kolam Renang Kalianget tidak menegur karyawan yang tidak disiplin.			
36.	Manajer Kolam Renang Kalianget melakukan pendekatan dan berkomunikasi dengan baik kepada karyawan agar kinerjanya teratur.			
37.	Manajer Kolam Renang Kalianget tidak memberikan dukungan dan semangat kepada karyawannya dalam bekerja.			
38.	Manajer memeriksa jumlah pemasukan			

	keuangan yang diperoleh Kolam Renang Kalianget setiap seminggu sekali.			
35.	Manajer memeriksa jumlah pengeluaran keuangan yang dikeluarkan Kolam Renang Kalianget selama seminggu.			
40.	Manajer tidak memeriksa jumlah pengeluaran keuangan yang dikeluarkan Kolam Renang Kalianget selama seminggu.			
41.	Manajer Kolam Renang Kalianget mengawasi karyawannya dalam menjaga fasilitas-fasilitas yang ada.			
42.	Manajer Kolam Renang Kalianget selalu mengawasi kinerja karyawannya setiap hari.			
43.	Manajer Kolam Renang Kalianget tidak pernah mengawasi karyawan dalam bekerja.			
44.	kinerja yang dilaksanakan Kolam Renang Kalianget sudah sesuai yang direncanakan.			
45.	Manajer Kolam Renang Kalianget rutin mengadakan rapat bagi seluruh karyawan sebagai ajang evaluasi dalam kinerjanya.			
46.	Manajer Kolam Renang Kalianget tidak pernah mengadakan rapat dengan karyawan setiap sebulan sekali.			

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

WAWANCARA

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan/ Jabatan :

B. PERTANYAAN WAWANCARA

1. Adakah perencanaan sarana dan prasarana di kolam renang kalianget? Bagaimana bentuknya?
2. Bagaimana bentuk sistem personalia dalam menjalankan roda keorganisasian di kolam renang kalianget?
3. Apakah visi dan misi dari kolam renang kalianget?
4. Bagaimana bentuk program kerja yang ada di kolam renang kalianget?

5. Bagaimana upaya untuk meningkatkan pelayanan karyawan di kolam renang kalianget? Apa bentuk kegiatan atau latihannya?
6. Bagaimana cara perekrutan karyawan kolam renang kalianget? Cara pendaftaran untuk menjadi pegawai di kolam renang kalianget?
7. Bagaimana bentuk dan upaya perawatan yang dilakukan untuk merawat sarana dan prasarana yang ada di kolam renang kalianget?
8. Bagaimana pembagian tugas karyawan di kolam renang kalianget? Sesuai dengan bidang dan fungsinya masing-masing atau belum?
9. Bagaimana bentuk struktur organisasi kolam renang kalianget saat ini?

10. Bagaimana pembagian kerja yang dilakukan manager pada karyawan kolam renang kalianget? Apakah sudah sesuai bidangnya masing-masing?
11. Bagaimana upaya manager dan karyawan dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien?
12. Bagaimana hubungan antar karyawan di kolam renang kalianget? sudah baik atau belum?
13. Apa yang dilakukan manager untuk membimbing karyawan dalam bekerja dan memajukan kolam renang kalianget?
14. Apa yang dilakukan manager kolam renang kalianget untuk memberikan semangat bagi karyawannya? Dalam bentuk apa?

15. Bagaimana intruksi yang diberikan manager kolam renang kalianget pada karyawan untuk meningkatkan kwalitas kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing? Bagaimana mekanisme kerja yang baik?
16. Bagaimana bentuk arahan yang di berikan manager kalianget pada karyawan dalam hal berorganisasi yang baik?
17. Bagaimana bentuk arahan dari manager kepada karyawan cara berperilaku baik dalam memberikan pelayanan pada member/ pengunjung?
18. apa bentuk teguran dari manager kepada karyawan yang tidak disiplin?

19. Apa bentuk kompensasi dari manager kepada karyawan yang baik dan rajin dalam pekerjaannya?
20. Apa yang dilakukan manager dalam pendekatan dan berkomunikasi dengan karyawan agar lebih dekat dan kinerjanya teratur?
21. Bagaimana upaya manager memeriksa pemasukan dan pengeluaran keuangan pada kolamrenang kalianget? Seminggu sekali atau setiap hari?
22. Bagaimana bentuk dan upaya pengawasan manager kepada karyawannya dalam menjaga fasilitas yang ada di kolam renang kalianget?
23. Bagaimana bentuk pengawasan manager pada kinerja karyawannya? Tindakan yang dilakukan?

24. Apakah kinerja yang dilakukan oleh manager dan karyawan kolam renang kalianget sudah sesuai dengan yang telah di rencanakan?

25. Apa yang dilakukan manager untuk mengevaluasi kinerja karyawannya?
Misalnya mengadakan rapat rutin? Kapan dilakukannya?

Lampiran 6. Induk Wawancara

Lampiran 5. Induk wawancara

HASIL WAWANCARA TENTANG MANAJEMEN KOLAM RENANG KALIANGET DI KABUPATEN WONOSOBO DENGAN MANAJER KALIANGET

NAMA : EDDY HARYANTO

USIA : 49 TH

JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI

JABATAN : MANAJER (KEPALA UPT)

A	Asalamualaikum wr. Wb
B	Walaikum salam wr. Wb
A	Terimakasih atas bersedianya bpk untuk berbagi informasi mengenai manajemen yang di terapkan di kolam renang kalianget, tujuan saya menggali informasi tentang manajemen kalianget adalah untuk melaksanakan tugas akhir skripsi saya yang berjudul Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo agar mengetahui lebih dalam tentang manajemen yang sudah di terapkan dan bagaimana perkembangan yang telah dicapai, jadi saya ingin menanyakan berbagai hal mengenai analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget ini, mohon maaf bapak, bisakah wawancara saya mulai sekarang?
B	Oke bisa, silahkan.
A	Yang ingin saya tanyakan berkaitan dengan faktor-faktor manajemen yang mencakup 5 faktor yaitu tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian silahkan nanti bapak jawab sesuai apa yang dapat bapak sampaikan. Saya mulai dari perencanaan yaitu tentang perencanaan sarana dan prasarana bpk, untuk perencanaan sarana dan prasarana di kolam renang kalianget apakah sudah ada bapak?
B	Tentunya ada untuk perencanaan sarana dan prasarananya akan tetapi kalau menurut saya kurang intensif.
A	Misal penerapannya seperti apa bapak ?
B	Kolam renang kalianget mengutamakan kebersihan, kedisiplinan, dan kelengkapan mas, jadi yang telah kita terapkan untuk perencanaan sarana dan prasarana yaitu menjadwalkan para karyawan untuk datang tepat waktu, mengkomando untuk melakukan kebersihan lingkungan sebelum dan sesudah pembukaan kolam renang walaupun masih dengan cara gotong royong mas dan dengan peralatan yang seadanya, soalnya seharusnya kalianget ini ada kantor khusus karyawan tetapi belum ada, ruangan ini saja kita jadikan loket sekaligus gudang, kalo rencana itu ada mas tapi realisasinya yang agak sulit soalnya menyangkut anggaran dan biaya.
A	Untuk kebersihan, kedisiplinan, dan kelengkapan bagaimana penerapannya?
B	kebersihan lingkungan dilakukan setiap hari oleh semua anggota karyawan tanpa terkecuali sayapun sebagai manajer ikut terjun kelapangan dalam kegiatan ini untuk membersihkan lingkungan khususnya lokasi kolam renang dan sekitarnya ,kegiatan dimulai dari jam 06.30 menjelang buka dan jam 16.30 sebelum tutup, selanjutnya untuk kebersihan kolam renang memeng kita

	<p>jadwalkan pengurusan dilakukan seminggu sekali karena keterbatasan dalam penggunaan air kita masih menggunakan pdam dan penggunaannya kita batas, tetapi kita telah merencanakan untuk kedepannya air yang digunakan untuk kolam air dingin diambil dari sungai sebelah mas, disana terdapat mata air dan tidak digunakan itu yang akan kami manfaatkan dengan membeli alat penyaringannya dengan demikian kita tidak perlu menggunakan air pdam, sehingga pembersihan kolam dapat dilakukan seminggu tiga kali tetapi tinggal bagaimana persetujuan dari pemerintah daerah soal dananya itu mas, untuk kolam air hangat saya kia sudah lancar tinggal pengembangan kolamnya masih kita rencanakan untuk memperluas luaslokasi, kemudian untuk pengecekan perlengkapan kolam dilakukan seminggu sekali antara lain penyediaan karcis yang kita ambil dari dinas pariwisata, peralatan tulis serta perlengkapan toilet, gayung, ember, pembersih toilet perbaikan toilet jika terjadi kerusakan, kemudian pengecatan yang sekiranya perlu di perbarui itu semua kita lakukan perencanaan senbelum menanganinya. Dan harus din setuju dulu oleh dinas pariwisata mas, kalo belum kita juga belum bisa melakukan penanganan, karena berkaitan dengan biaya mas. Seperti itu.</p>
A	<p>untuk perencanaan organisasi, bagaimana bentuk sistenm personalia dalam menjalankan roda keorganisasian dikolam renang kalianget?</p>
B	<p>Umm. Untuk perencanaan organisasi sudah dibentuk sesuai tupoksinya masing-masing walaupun pembagian kerjanya masih dilakukan dengan sederhana misalnya bapak untung dia lebih bisa menguasai komputer kemudian kita jadikan sebagai sekretaris sekaligus bendahara karena berkaitan dengan pelaporan keuangan, untuk pembagian kerja di kolam renang kalianget ini, sebagai manajer saya sendiri, sebagai sekretaris sekaligus bendahara bpk untung dan sebagai anggota terdiri dari PNS yang semuanya bertugas di Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo, pegawai honorer, serta pekerja harian lepas adapun untuk pekerja harian lepas digunakan pada waktu tertentu, miasalnya dalam pengecatan dan perbaikan sarana dan prasarana kemudian untuk jadwal kerjanya dibuat 3 kelompok dan tiap kelompok berjumlah 3 orang beserta satu ketua kelompoknya. Untuk ketua kelompok mayoritas sudah PNS.</p>
A	<p>Apakah ada struktur organisasinya?</p>
B	<p>Untuk struktur organisasi yang resmi memang belum ada karena dari dinas pun tidak membuatnya, tapi demi kelancaran keorganisasian saya membuatnya sendiri walaupun masih dengan model yang sederhana akan tetapi belum tak tempel mas di ruangan soalnya tau sendiri kami juga menggunakan ruangan kantor sekaligus loket, yang di fungsikan selain hari libur, kalo untuk hari libur kita menggunakan loket selatan mas.</p>
A	<p>Oh, seperti itu bpk kalau untuk perencanaan program kerjanya apakah sudah ad bpk? Di kolam renang kalianget ini? Dan sudah di terapkan misalnya seperti apa bpk?</p>
B	<p>Dalam perencanaan program kerja itu pasti mas ada, ada dua lingkup mas yaitu di lingkungan khususnya anggota saya yang ada di dalam kolam renang dan kita juga bertanggung jawab oleh DISPARBUD. Yang pertama untuk anggota dalam kolam renang kalianget ini saya komandokan kepada semua anggota karyawan untuk kebersihan semua lokasi kolam renang dan sekitarnya harus sudah bersih sebelum dibuka, dan sebelum tutup, lalu persiapan penjagaan sudah di kondisikan beserta tiket , buku laporan serta bersama-sama mengecek keadaan sudah bersih dan rapi.</p>
A	<p>Lha untuk yang dari DISPARBUD bpk?</p>

B	Oh iya mas, jadi untuk perencanaan program kerja kolam renang kalianget di fokuskan dalam meningkatkan pendapatan daerah, jadi itu sudah menjadi tugas saya sebagai manajer untuk berinovasi bagaimana caranya untuk meningkatkan serta mengembangkan kolam renang kalianget ini, baru-baru ini saya berupaya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik walaupun dengan cara yang sederhana yaitu dengan 3S (senyum, salam, sapa) diharapkan bisa menambah keakraban dengan pengunjung, untuk hari libur dan padat pengunjung saya menambah 2 orang sebagai penjagaan keamanan kolam dari kecelakaan, melakukan pengembangan objek dengan membangun taman bermain, ayunan, seluncur dan waterboom mini seperti yang anda lihat itu ,mas, itu baru sebulan kami bangun, dan untuk kegiatan promosi kita membuat brosur yang kita sebarakan melalui loket, pamflet juga kami buat, mengiklankan di radio dan di iklankan juga melalui internet walaupun masih ada di dalam webnya DISPARBUD Wonosobo.
A	Dalam menyusun program kerja ini apakah ada kendala bpk?
B	Segalasesuatu yang kita rencanakan pasti ada kendala mas, kalo mengenai hal ini kendala yang kita alami yaa cuman dalam merealisasikan itu kita harus menunggu persetujuan dulu dari dinas mas dan menunggu dana cair, lha itu juga yang menyebabkan agak lambatnya pembangunan mas, namanya juga soal dana, mas tau sendiri mestinya.
A	Iya juga bpk, kalo soal dana itu yang utama, selanjutnya dalam perencanaan karyawan seperti misalnya perekrutan, dan cara menjadi pegawai kolam renang kalianget itu bagaimana bapak?
B	Untuk perekrutan karyawan tidak ada mas soalnya ini berkaitan dengan dinnas, perekrutan dilakukan dari test PNS itu dan untuk pekerja Pns yang ada disini itu mayoritas dari DISPARBUD wonosobo mas yang sudah di tentukan untuk menjaga di sini, kalau untuk pekerja honorer atau harian lepas memang ini ada pekerja yang sejak dulu dipekerjakan, waktu sebelum saya yang jadi manajer, dan ada beberapa orang yang di daerah sini kemudian saya dan teman-teman pekerjaan walaupun tanpa tahapan-tahapan test tetapi sudah kami rapatkan dahulu bersama juga dinnas, sebagai pekerja tambahan dan kami pantau misal kinerjanya memang potensi akan kita gunakan terus walaupun sebagai honorer, ataupun pekerja harian lepas. Seperti itu.
A	Kemudian dalam perencanaan karyawan yang sudah terbentuk, pembagian tugasnya bagaimana bapak?
B	Untuk perencanaan karyawan secara khusus didalam manajerial kolam renang kalianget ini yaitu kita mengadakan kegiatan meeting atau rapat antara manajer dan karyawan sebagai sarana untuk mengevaluasi dan membenahi kinerja dari semua anggota untuk meningkatkan kualitas sesuai dengan tupoksinya masing-masing, seperti yang saya bilang tadi juga mas untuk rapat ini kita juga membahas mengenai penambahan pekerja harian lepas untuk perbaikan, pengecatan itu serta penyusunan anggaran.
A	Selanjutnya mengenai pengorganisasian sarana dan prasarana apakah sudah ada dan tertata dengan baik bapak? Misalnya bentuk dan upaya perawatan yang dilakukan untuk merawat sarana dan prasarana yang ada di kolam renang kalianget?
B	Perawatan tentu kita upayakan melalui kebersihan lingkungan yang kami programkan setiap harinya, mengecek semua perlengkapan dari sebelum buka sampai menjelang tutup dan dipastikan semuanya tetap terjaga, bila mana ada masalah setiap anggota pasti melaporkan kepada bendahara sekaligus

	sekretaris, baru beliau menyampaikan pada saya, untuk perlengkapan dan fasilitas yang ada di kolam ini menjadi tanggung jawab kita bersama.
A	Dalam merawat kolam yang ada dikalianget ini bagaimana perawatan yang bapak dan anggotakaryawan lakukan?
B	Nah, untuk kolam kita ada 4 mas sekarang yang tadinya hanya 3 kita bangun 1 lagi untuk kolam hangatnya, kolam hangat kita ganti air setiap harinya karena untuk air hangat suplai air dari dieng menuju manggisian setiap harinya mengalir deras kemudian kita manfaatkan, nah kalo untuk kolam dingin dewasa dan anak-anak proses pengurusan seminggu sekali karena kita masih menggunakan air PDAM, itu menurut saya masih kurang efektif dan efisien soalnya untuk pengurusan kita hari Selasa kemudian agar kolam terisi penuh membutuhkan waktu 2 sampai 3 hari, yang harusnya tiap hari bisa dipakai tapi kita cuma punya waktu efektifnya katakanlah dalam seminggu 4 hari untuk kolam air dinginnya hal tersebut menurut saya pribadi sangat mempengaruhi jumlah pengunjung, padahal di sebelah utara lokasi klianget ini terdapat sungai yang disitu ada mata air cukup besar, sehingga sayang kalo tidak kita manfaatkan, kita menggunakan air PDAM itu sudah ketentuan dari dinas mas jadi kita hanya bisa merencanakan, saya sudah mengajukan proposal mengenai pemanfaatan mata air yang ada di sungai utara lokasi kolam untuk di fungsikan sebagai suplai pengisian kolam air dingin tetapi belum mendapatkan ijin dari dinas, sampai sekarang.
A	Langkah bapak sebagai manajer kolam renang klianget bagaimana bapak?
B	Saya sebagai manajer hanya bisa berusaha semampu saya mas untuk menjalankan tugas saya disini sebaik mungkin, kalo mengenai keputusan pengembangan dan pembiayaan serta anggaran itu menjadi ketentuan dari DINAS dan Kabupaten mas. Saya Cuma bisa mengabdikan menjalankan tugas saya dan memberikan pelayanan pada semua pengunjung kolam renang klianget dengan sepuh hati beserta teman-teman anggota karyawan sini.
A	Jadi menurut bapak kendala dalam pengorganisasian sarana dan prasarana di kolam renang klianget apa?
B	Kalau kendala dalam pengorganisasian di dalam lingkup kolam renang klianget ini saya rasa tidak ada kendala semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing, tapi mengenai lingkup luar seperti anggaran dana dan pengembangan itu yang menjadi kendala utama kemajuan klianget ini, tapi saya yakin tahun demi tahun kolam renang ini akan menjadi lebih baik lagi.
A	Kalau pembagian tugas anggota karyawan klianget ini bagaimana bapak? apakah sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing?
B	Lah ini mas saya akan sampaikan, mengenai tugas anggota karyawan disini sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing walaupun itu saya yang membentuknya karena saya melihat potensi dari setiap anggota dan yang saya utamakan yaitu anggota yang sudah PNS saya arahkan di bagian operasional dan administrasi, kemudian untuk pekerja honorer tetap di bagian lapangan, selain itu penambahan pekerja atau pekerja harian lepas di pergunakan untuk pekerjaan tambahan saja, seperti mengecat dan lainnya.
A	Bagaimanakah bentuk pengorganisasian organisasi dalam kolam renang klianget? misalnya sistem penjagaannya setiap hari dan bagiannya?
B	Untuk bagiannya kan ada tiga loket mas disini loket masuk dan parkir, loket masuk kolam dingin dan hangat, dan loket masuk pemandian air hangat. Lha

	untuk penjagaannya saya sudah buat 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 orang dan satu pengawas, jadi semua anggota yang ada di kolam renang kalianget kerja semua setiap harinya mas, tanpa terkecuali saya. Untuk ketua kelompok sya prioritaskan yang sudah PNS, yang lain sebagai anggota kemudian untuk penjagaannya agar tidak jenuh tiap bulan tempat penjagaannya di roling, kemudian setiap 3 bulan akan ada roling anggota juga, jadi semua bisa terjaga keamanan dan kenyamanan para anggota mas, seperti itu.
A	Untuk bentuk struktur organisasi yang ada di kalianget ini seperti apa bapak? kok saya belum pernah melihatnya?
B	Struktur organisasi yang resmi dari DISPARBUD memang belum ada dan kami belum juga belum buat, yang ada Cuma saya di tempatkan disini sebagai kepala UPTD kalianget sekaligus manajer kemudian semua pekerja lainnya sebagai anggota,
A	kenapa bisa begitu bapak?
B	Iya mas saya sendiri tidak berani membuatnya soalnya, itu menjadi kewenangan dari DISPARBUD , saya tidak berani untuk menempelnya apalagi menetapkan, hanya saja untuk lingkup kolam kalianget (interen) saja agar mempermudah dalam menjalankan keorganisasian saja sudah saya rancang walau sederhana.
A	Oalah seperti itu bapak, bolehkah nanti saya minta rancangannya sebagai bekal pendataan saya bapak ?
B	Iya mas gpp, kalo untuk pendataan agar memudahkan dalam pembahasan skripsi yaa mas yaa. hehe
A	Iyaa pak terimakasih, Selanjutnya bpk dalam pengorganisasian program kerja, salah satunya dalam pembagian program kerja seperti pembuatan struktur organisasi tadi yang bapak buat itu berdasarkan apa dan bagaimana bapak membuatnya?
B	Jadi begini mas dengan keadaan yang seperti ini saya menggunakan cara saya sendiri, bagaimana mengkondisikan semuanya agar berjalan dengan semestinya hanya menggunakan hati saya dan cara sederhana seperti tadi yang saya sampaikan mas sebagai prioritas jabatan administrasi dan operasional saya utamakan bagi para PNS disini, kemudian misalnya seperti bendahara dan sekretaris saya pilih bapak untung karena beliau lebih menguasai komputer dari yang lainnya menurut pengamatan saya, untuk pekerja honorer saya arahkan di lapangan.
A	Apakah cara dengan cara itu semua berjalan lebih baik bapak?
B	Tentunya mas kalo semua tersusun dengan baik sesuai dengan tupoksinya masing-masing maka semua akan terprogram sehingga roda keorganisasian bisa berjalan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan walaupun belum sempurna tapi setidaknya sudah tersusun secara rapi, oh iya dengan demikian buktinya target kita tercapai mas dari tahun ke tahun, itu berkat kita bersama mas bekerja dengan terorganisir.
A	Dengan tercapainya tujuan atau target tersebut , upaya atau strategi apa yang bapak lakukan dalam bekerjasama dengan anggota karyawan untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.
B	Yang saya lakukan itu sesuatu yang sangat sederhana mas, saya tidak segan untuk ikut terjun kelapangan bersih-bersih walaupun mengangkut sampah dengan truk dan saya sendiri yang mengendarainya, itu saya serius mas tdiak

	bercanda ataupun omong kosong coba mas tanya sendiri sama semua karyawan disini, atau mas bisa buktikan sendiri nanti, hal itulah yang menggugah rekan-rekan saya untuk lebih giat dan semangat, karena itu semua juga untuk kita jadi tidak ada alasan lagi mas dalam pengelolaan kolam renang kalianget ini agar lebih baik, kita memang harus mandiri kerja secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan bersama.
A	Kalau boleh tahu bapak bagaimana hubungan antara bapak dan karyawan serta karyawan satu dan lainnya khususnya di kolam renang kalianget ini, menurut gambaran dari bapak?
B	Kalau menurut saya pribadi, selama saya menjadi manajer di kolam renang kalianget ini hubungan kami sangat erat mas, saya juga selalu mendekati teman-teman dengan pendekatan secara kekeluargaan, kumpul bersama pasti saya luangkan waktu untuk itu, silaturahmi itu yang kita jaga sampai kapanpun.
A	Misal dalam kebersamaan pasti suatu saat ada sedikit masalah entah itu antar karyawan atau yang lainnya, bagaimana bapak mengatasinya?
B	Yang saya lakukan hanya sebagai penengah mas, soalnya saya disini sebagai manajer saya juga yang harus memberikan contoh pada anggota saya, apapun masalahnya pasti saya tengahai dengan cara kekeluargaan kita bertemu bersama, menyampaikan keluh kesah tanpa ada batasan dan kita cari jalan keluar yang terbaik, dan alhamdulillah sampe saat ini lancar-lancar saja tanpa ada halangan apapun, demikian mas yang saya lakukan.
A	Masih berkaitan dengan anggota karyawan, bagaimana upaya yang dilakukan bapak sebagai manajer untuk memberi pengarahan kepada semua anggota karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
B	Pengarahan yang saya lakukan dengan cara satu komando yaitu intruksi dari saya sendiri tentang langkah-langkah yang saya ambil dengan melihat situasi dan kondisi yang ada dan telah saya putuskan, kemudian saya sampaikan pada saat meeting sebulan sekali kepada semua anggota karyawan saya, selain itu saya juga menyampaikannya melalui pendekatan personal, soalnya karyawan disini kan tidak terlalu banyak jadi saya bisa mengkondisikan semuanya dengan lebih mudah, misal saya selalu sampaikan bahwa semua anggota tidak usah malu dalam melakukan pekerjaan entah sekecil apapun misalnya menyapu, tidak perlu gengsi karena tujuan kita bersama adalah untuk mengelola dan memajukan kolam renang kalianget ini.
A	Adakah bentuk pengarahan yang khusus bapak berikan kepada karyawan untuk mengoptimalkan pekerjaan masing-masing anggota?
B	Pengarahan khusus yang saya lakukan dan yang paling pokok adalah saya selalu melakukan pengawasan pada anggota karyawan serta membimbing agar mengutamakan semangat kerja, kedisiplinan, kebersihan lingkungan 3 faktor itu merupakan pokok dasar yang selalu saya sampaikan terus menerus dan berkelanjutan yang mungkin sekarang menjadi pedoman setiap anggota karyawan disini mas.
A	Tadi yang bapak sampaikan merupakan pengarahan untuk setiap personal anggota karyawan, lalu kalau untuk pengarahan organisasi yang mencakup semua anggota apa yang telah bapak lakukan?
B	Pengarahan organisasi yang saya lakukan tidak jauh berbeda dari yang tadi mas, yaitu perencanaan yang telah saya buat lalu saya intruksikan kesemua anggota misalnya dengan mengatur jadwal kerja karyawan secara bergantian, pelaporan perlengkapan dan pelaporan tentang peningkatan penguncung atau

	pencapaian target itu semua sudah terkoordinasi dengan sistem yang saya rencanakan dan sudah berjalan.
A	Lha kemudian untuk pengarahan mekanisme kerjanya misalnya sistem yang bapak terapkan itu seperti apa supaya semua terkoordinasi dengan baik dan lancar ?
B	Sistem yang saya terapkan merupakan panduan dari DISPARBUD yang saya modifikasi misalnya dalam pelaporan pendapatan dan pengeluaran, kita mendapat panduan dari dinas yang pelaporannya tiap bulan sekali kemudian sistem yang saya terapkan dimanajemen kolamrenang kaliangnet saya meminta untuk rekapan dilakukan setiap hari, setiap minggu dan bulan hal tersebut saya lakukan untuk mengetahui secara lebih rinci, kemudian untuk hal non teknisnya yaitu kejujuran dari setiap individu harus di utamakan misalnya pada pelaporan penjagaan loket di pertanggung jawabkan oleh ketua masing-masing anggota untuk pelaporan pada bendahara, sedangkan bendahara langsung bertanggung jawab kepada sayaakan tetapi saya juga selalu mengecek pada setiap ketua tim masing-masing, hal tersebut menggambarkan kesinambungan antara individu satu dan lainnya untuk saling bertanggung jawab serta jujur demi mewujudkan tujuan bersama.
A	Dalam proses pengarahan tidak terlepas dengan sebuah motivasi agar kinerjanya lebih baik dan semangat, mengenai motivasi, apa yang telah bapak lakukan untuk memotivasi anggota karyawan bapak dalam meningkatkan kinerjanya?
B	Sebenarnya motivasi yang saya lakukan untuk anggota saya merupakan hal yang sederhana bukan mengenai pemberian penghargaan atau apapun itu hanya ucapan terimakasih, soalnya saya tidak berani memberikan apapun itu wujudnya soalnya nanti saya di kira korup, mereka juga sudah mendapat gaji mas untuk tiap bulannya, yang saya lakukan hanya melakukan pendekatan secara kekeluargaan misalnya ada karyawan yang kurang disiplin maka saya dekati kita ngobrol tanpa ada batasan mengeluarkan keluhan kesah dan mencari jalan keluar, dengan demikian semua anggota karyawan merasa nyaman mas sehingga tercipta suasana yang kondusif hingga sekarang ini, selain itu mereka juga tidak sungkan mengeluarkan pendapatnya kepada saya mas, saya juga merasa nyaman dengan hal itu, dan bisa memonitor siapa yang lebih disiplin, kalaupun saya memberikan kenaikan jabatan bagi yang disiplin dan sangat berjasa itu bukan hanya kewenangan saya akan tetapi juga penambahan kuota atau anggaran untuk pekerja tambahan yang di tetapkan oleh dinnas, misalnya yang tadinya pekerja harian lepas tetapi kinerjanya memang bagus maka bisa kita angkat menjadi pegawai honorer, itu saja mas.
A	Selain pemotivasian karyawan ada yang ingin saya tanyakan mengenai pemotivasian mekanisme kerja agar berjalan dengan lancar, upaya apa yang bapak lakukan?
B	Semua akan berjalan baik jika yang menjadi panutan, atau kepala ikut serta dalam penangannya mas tidak Cuma istilahnya “njagok magrong” itu tidak mas, agar mekanisme kerja di kolam renang kaliangnet ini berjalan lancar saya mensiasatinya dengan cara ikut andil turun lapangan setiap hari yang saya lakukan berkomunikasi dengan anggota saya dengan baik, sering duduk bersama ikut melakukan kegiatan kebersihan, berjualan tiket di loket, menjaga pos masuk itu saya lakukan agar manajerial yang telah saya bentuk atau sistem dan mekanisme kerja yang sudah ada tetap berjalan dengan teratur efektif, efisien. sesuai yang diinginkan.

A	Berarti semuanya harus di kendalikan ya pak agar semua tetap berjalan lancar, kemudian upaya pengendalian organisasi yang bapak lakukan di kolam renang kalianget itu seperti apa?
B	Untuk pengendalian organisasi sendiri saya mengutamakan dari administrasi mas, salah satunya pemeriksaan keuangan atau pelaporan keuangan pendapatan maupun pengeluaran yang ada secara intensif hal tersebut merupakan yang terpenting menurut saya, saya melakukan pengecekan melalui bendahara, setelah itu saya juga mengecek kebenaran keuangan oleh masing-masing tim penjagaan, ada laporan harian, mingguan dan bulanan, kemudian setelah semuanya lengkap untuk laporan bulanan saya sampaikan pada DISPARBUD Wonosobo, tidak selesai sampai itu saja mas, untuk laporan tahunan akan disampaikan pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo.
A	Selain pengendalian organisasi ada juga lingkup pengendalian yang lebih mengerucut misalnya pengendalian karyawan, nah untuk pengendalian karyawan sendiri langkah apa yang bapak terapkan disini?
B	Dalam pengendalian karyawan saya sendiri yang harus mengendalikan soalnya saya menjadi kepala disini mas, tidak jauh berbeda dengan apa yang tadi saya sampaikan sebelumnya, mngenai pengendalian karyawan sepenuhnya saya yang menangani sekaligus menjadi tanggung jawab besar saya, pengawasan rutin tiap hari saya lakukan dengan ikut jaga di loket, bersih-bersih, berkeliling lokasi, walaupun terkadang kalau saya lagi ada rapat dinnas dalam seminggu tidak kurang dari 5 hari saya melakukan pengawasan , hal terebut saya upayakan untuk memberikan rasa semangat bagi para karyawan dalam bekerja sehingga tiap harinya mereka merasa termonitor dan mempunyai tanggung jawab kususnya dalam masing-masing bagian pekerjaan yang mereka lakukan..
A	Kemudian pertanyaan yang terakhir bapak, tadi sudah bapak jelaskan tentang pengendalian organisasi dan pengendalian karyawan, itu semua tidak terlepas dari mekanisme kerja yang ada, nah untuk yang terakhir ini bagaimana upaya bapak dalam menangani pengendalian mekanisme kerja di kolam renang kalianget ini?
B	Untuk pengendalian mekanisme kerja yang saya terapkan disini tentunya dengan pandangan dan cara saya yaitu selalu mengadakan rapat rutin bulanan, atau tiga bulan sekali yang pasti kita agendakan untuk mengevaluasi kinerja para anggota dan kinerja saya sendiri, walaupun dengan cara seadanya saling bertukar pendapat, kadang juga saya mengadakan rapat dadakan bila mana terjadi keperluan yang mendesak, misalnya untuk pengecatan, perbaikan fasilitas bersekala kecil yang harus segera ditangani misal ada keramik yang lepas itu akan segera kami tangani, akan tetapi kalau sekala besar misalnya pembangunan kolam, pengecatan secara besarn pasti saya rapatkan dulu dengan anggota karyawan lainnya dan menunggu persetujuan dari dinas, setelah di setujui dan mendapatkan ijin kami langsung melakukan penanganan, yang menjadi tujuan kami yaitu untuk memajukan kolam renang kalianget ini lebih baik dan lebih baik lagi.
A	Iya bapak saya sangat setuju dengan tujuan itu, semoga apa yang bapak dan seluruh anggota karyawan kalianget harapan bisa tercapai, sukses untuk semuanya bapak dan saya mengucapkan banyak terimakasih atas bersedianya bapak dalam melakukan wawancara ini, wasalamualaikum wr. wb
B	Aminnnn, sama-sama mas semoga juga penelitian yang mas lakukan di sini bisa jadi bekal kedepannya, sukses juga buat kuliahnya semoga cepat selesai dan

	wisuda berguna bagi bangsa dan negara. Waalaikum salam wr.wb
A	Aminnnnnn yaa rabb. Trimakasih bpk.

HASIL WAWANCARA TENTANG MANAJEMEN KOLAM RENANG KALIANGET DI KABUPATEN WONOSOBO DENGAN ANGGOTA KARYAWAN HONORER

NAMA : TALKHAH ABDUL R

USIA : 23 TH

JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI

JABATAN : KARYAWAN HONORER

A	Asalamualaikum wr. Wb
C	Walaikum salam wr. Wb
A	Terimakasih atas bersedianya mas talkhah untuk berbagi informasi mengenai manajemen yang di terapkan di kolam renang kalianget, tujuan saya menggali informasi tentang manajemen kalianget adalah untuk melaksanakan tugas akhir skripsi saya yang berjudul Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo agar mengetahui lebih dalam tentang manajemen yang sudah di terapkan dan bagaimana perkembangan yang telah dicapai, jadi saya ingin menanyakan berbagai hal mengenai analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget ini, mohon maaf mas, bisakah wawancara saya mulai sekarang?
B	Iya bisa mas, monggo.
A	Yang ingin saya tanyakan berkaitan dengan faktor-faktor manajemen yang mencakup 5 faktor yaitu tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian silahkan nanti mas talkhah jawab sesuai apa yang ingin dan dapat mas sampaikan. Saya mulai dari perencanaan yaitu tentang perencanaan sarana dan prasarana, menurut anda untuk perencanaan sarana dan prasarana di kolam renang kalianget apakah sudah ada ?
B	Menurut saya sudah ada untuk perencanaan sarana dan prasarananya.
A	Misal penerapannya seperti apa ?
B	Kebersihan, kedisiplinan, dan kelengkapan mas yaitu menjadwalkan para karyawan untuk datang tepat waktu, untuk melakukan kebersihan lingkungan sebelum dan sesudah pembukaan kolam renang, mengecek perlengkapan fasilitas yang ada, melaporkan kepada bapak manajer bila ada kekurangan dalam fasilitas dan kelengkapan untuk segera di benahi.
A	Untuk kebersihan, kedisiplinan, dan kelengkapan bagaimana penerapannya?
B	kebersihan lingkungan dilakukan setiap hari oleh semua anggota karyawan tanpa terkecuali untuk membersihkan lingkungan khususnya lokasi kolam renang dan sekitarnya ,kegiatan dimulai dari jam 06.30 menjelang buka dan jam 16. 30 sebelum tutup, selanjutnya untuk kebersihan kolam renang pengurusan dilakukan seminggu sekali karena keterbatasan dalam penggunaan

	air masih menggunakan pdam, tetapi pak manajer merencanaakan untuk kedepannya air yang digunakan untuk kolam air dingin diambil dari sungai sebelah mas, untuk soal itu bisa langsung ditanyakan dengan bapak manajer saja., kemudian untuk pengecekan perlengkapan kolam dilakukan seminggu sekali antara lain penyediaan karcis yang kita ambil dari dinas pariwisata, peralatan tulis serta perlengkapan toilet, gayung, ember, pembersih toilet perbaikan toilet jika terjadi kerusakan, kemudian pengecatan yang sekiranya perlu di perbarui.
A	Selanjutnya untuk perencanaan organisasi, bagaimana bentuk sistenm personalia dalam menjalankan roda keorganisasian dikolam renang kalianget?
B	Untuk perencanaan organisasi sudah dibentuk mas sesuai bidangnya masing-masing walaupun pembagian kerjanya masih dilakukan dengan sederhana misalnya bapak untung dia lebih bisa menguasai komputer kemudian bliau dijadikan sebagai sekretaris sekaligus bendahara karena berkaitan dengan pelaporan keuangan, untuk pembagian kerja di kolam renang kalianget ini, sebagai manajer Bapak Eddy Haryanto, sebagai sekretaris sekaligus bendahara bpk untung dan sebagai anggota terdiri dari PNS yang semuanya bertugas di Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo, pegawai honorer, serta pekerja harian lepas adapun untuk pekerja harian lepas digunakan pada waktu tertentu, miasalnya dalam pengecatan dan perbaikan sarana dan prasarana kemudian untuk jadwal kerjanya dibuat 3 kelompok dan tiap kelompok berjumlah 3 orang beserta satu ketua kelompoknya. Untuk ketua kelompok mayoritas sudah PNS.
A	Apakah ada struktur organisasinya?
B	Kalau untuk struktur organisasi itu ada mas, misalnya manajernya dan sekretarisnya siapa itu kan mas? Nanti kalo untuk itu mas tanyakan sama bpk. Manajer saja mas,
A	Oh, seperti itu kalau untuk perencanaan program kerjanya apakah sudah ad ? Dan sudah di terapkan misalnya seperti apa ?
B	Dalam perencanaan program kerja itu pasti mas ada, dalam kolam renang kalianget bapak manajer menghimbau kepada semua anggota karyawan untuk kebersihan semua lokasi kolam renang dan sekitarnya harus sudah bersih sebelum dibuka, dan sebelum tutup, lalu persiapan penjagaan sudah di kondisikan beserta tiket , buku laporan serta bersama-sama mengecek keadaan sudah bersih dan rapi itu yang kami lakukan tiap harinya mas.
A	Dalam menyusun program kerja ini menurut mas talkhah apakah ada kendala ?
B	Kalau sepengetahuan saya selama disini, soal programnya kita itu banyak mas misalnya mau membangun kolam lagi seperti itu tapi untuk dana dari dinas memang agak susah keluarnya mas menurut saya itu kendalanya.
A	Iya kalo soal dana itu yang utama memang mas hehe, selanjutnya dalam perencanaan karyawan seperti misalnya perekrutan, dan cara menjadi pegawai kolam renang kalianget itu bagaimana?
B	Untuk perekrutan karyawan saya kurang tau mas, soalnya saya dulu masuk kerja disini dan saya juga orang kalianget mas, dan masih saudara bapak untung yang jadi bendahara sekaligus sekretaris kemudian saya di suruh untuk bantu bersih-bersih sampe sekitar 2 tahun kemudian saya disuruh menjadi pegawai honorer, yang penting kalau saya kerja gitu mas untuk memenuhi kebutuhan saya.
A	Kemudian dalam perencanaan karyawan yang sudah terbentuk,tentunya ada pembagian kerja lha untuk mas talkhah sendiri di bagian apa?

B	Kalo saya di bagian bersih-bersih dan bantu-bantu semuanya saja yang di perintahkan saya lakukan misal menyapu, menguras kolam, dan membereskan peralatan disini.
A	Selanjutnya mengenai pengorganisasian sarana dan prasarana apakah sudah ada dan tertata dengan baik ? Misalnya bentuk dan upaya perawatan yang dilakukan untuk merawat sarana dan prasarana yang ada di kolam renang kalianget?
B	Perawatan yang dilakukan disini melalui kebersihan lingkungan , mengecek semua perlengkapan dari sebelum buka sampai menjelang tutup dan dipastikan semuanya tetap terjaga, bila mana ada masalah setiap anggota pasti melaporkan kepada bendahara sekaligus sekretaris, baru beliau menyampaikan pada manajer, untuk perlengkapan dan fasilitas yang ada di kolam ini menjadi tanggung jawab kita bersama.
A	Dalam merawat kolam yang ada dikalianget ini bagaimana perawatan yang mas dan anggotakaryawan lakukan?
B	Untuk kolam kita ada 4 mas sekarang yang tadinya hanya 3 dibangun 1 lagi untuk kolam hangatnya, kolam hangat kita ganti air setiap harinya karena untuk air hangat suplai air dari dieng menuju manggisian setiap harinya mengalir deras kemudian kita manfaatkan, nah kalo untuk kolam dingin dewasa dan anak-anak proses pengurasan seminggu sekali karena kita masih menggunakan air PDAM.
A	Jadi menurut mas talkhah sebagai anggota karyawan di sini kendala dalam pengorganisasian sarana dan prasarana di kolam renang kalianget apa?
B	Kalau kendala dalam pengorganisasian di dalam lingkup kolam renang kalianget ini saya rasa tidak ada kendala semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing, tapi mengenai lingkup luar seperti anggaran dana dan pengembangan itu yang menjadi kendala utama kemajuan kalianget ini.
A	Kalau pembagian tugas anggota karyawan kalianget ini bagaimana? apakah sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing?
B	Mengenai tugas anggota karyawan disini sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing yang telah di bentuk oleh manajer berdasarkan potensinya kalo menurut saya sudah pas mas, saya hanya menjalankan perintah atasan apapun yang beliau suruh semua saya kerjakan.
A	Bagaimanakah bentuk pengorganisasian organisasi dalam kolam renang kalianget? misalnya sistem penjagaannya setiap hari dan bagiannya?
B	Untuk bagiannya kan ada tiga loket mas disini loket masuk dan parkir, loket masuk kolam dingin dan hangat, dan loket masuk pemandian air hangat. Lha untuk penjagaannya 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 orang dan satu pengawas, jadi semua anggota yang ada di kolam renang kalianget kerja semua setiap harinya, Untuk ketua kelompoknya itu yang sudah PNS, yang lain sebagai anggota kemudian untuk penjagaannya tiap bulan tempat penjagaannya di roling, kemudian setiap 3 bulan akan ada roling anggota juga.
A	Untuk bentuk struktur organisasi yang ada di kalianget ini seperti apa?
B	Struktur organisasi itu sepengetahuan saya sebagai manajer bapak eddy kemudian bendahara dan sekretaris bpk untung kalo lainnya yang pns menjadi ketua kelompok kemudian saya dan teman-teman sebagai anggota. Yang lebih jelasnya bisa langsung ditanyakan pada pak menejer mas,
A	Selanjutnya dalam pengorganisasian program kerja, salah satunya dalam pembagian program kerja seperti pembuatan struktur organisasi dibuat

	berdasarkan apa sepengetahuan mas thalkah?
B	Untuk pembuatan struktur organisasi kalo menurut saya berdasarkan keputusan dari bapak manajer, dan beliau pasti sudah merancangny sesuai dengan strategi yang bliau terapkan disini, kalo menurut saya tidak ada masalah mas. Yang jelas kalo yang sudah pns itu diutamakan mas., untuk pekerja honorer di lapangan.
A	Apakah dengan cara itu semua berjalan lebih baik bapak?
B	Iya mas semua sudah berjalan dengan lancar dan baik. buktinya target kita tercapai mas dari tahun ke tahun, itu berkat kita bersama mas bekerja dengan terorganisir.
A	Kalau boleh tahu bapak bagaimana hubungan antara mas talkhah dengan karyawan yang lainnya serta bapak manajer?
B	Kalau menurut saya pribadi, selama saya bekerja disini hubungan kami sangat baik dan erat mas sudah seperti di keluarga sendiri karena bapak manajer juga orangnya baik dan ramah beliau merangkul semua karyawan disini, kita sering kumpul bersama sharing dan silaturahmi itu yang membuat semua anggota disini merasa nyaman.
A	Misal dalam kebersamaan pasti suatu saat ada sedikit masalah entah itu antar karyawan atau yang lainnya, bagaimana cara mengatasinya?
B	Betul mas pasti suatu saat ada masalah tapi kita berpedoman selalu mengedepankan solidaritas dan bapak manajerpun selalu menengahi semua masalah yang ada sehingga situasi menjadi kkondusif kembali, yang terpenting lagi kita tidak pernah membawa masalah yang ada misalnya masalah diruimahi di bawa ke kantor, harus profesional gitu lah mas, kan ini juga buat semuanya.
A	Masih berkaitan dengan anggota karyawan, bagaimana upaya yang dilakukan bapak manajer untuk memberi pengarahan kepada semua anggota karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
B	Pengarahan yang dilakukan beliau dengan cara satu komando yaitu intruksi dari manajer tentang langkah-langkah yang di putuskan, kemudian disampaikan pada saat meeting sebulan sekali kepada semua anggota karyawan , selain itu beliau juga sering menyampaikannya melalui pendekatan personal, misalnya beliau mengobrol dan menanyakan kebersihan seperti itu mas.
A	Adakah bentuk pengarahan yang khusus dari manajer kepada karyawan untuk mengoptimalkan pekerjaan masing-masing anggota?
B	Pengarahan khusus beliau selalu menyampaikan agar mengutamakan semangat kerja, kedisiplinan , kebersihan lingkungan 3 faktor itu merupakan pokok dasar yang menjadi pedoman setiap anggota karyawan disini mas.
A	Lalu kalau untuk pengarahan organisasi yang mencakup semua anggota apa yang telah manajer lakukan?
B	Pengarahan organisasi yang beliau lakukan tidak jauh berbeda dari yang tadi mas, dengan mengatur jadwal kerja karyawan secara bergantian, pelaporan perlengkapan dan pelaporan tentang peningkatan pengunjung atau pencapaian target itu semua sudah terkoordinasi dengan sistem yang ada.
A	Lha kemudian untuk pengarahan mekanisme kerjanya misalnya sistem yang diterapkan manajer itu seperti apa? supaya semua terkoordinasi dengan baik dan lancar ?
B	Sistem yang diterapkan merupakan panduan dari dinas yang dioalah lagi sama manajer misalnya rekapan dilakukan setiap hari, setiap minggu dan bulan

A	Dalam proses pengarahan tidak terlepas dengan sebuah motivasi agar kinerjanya lebih baik dan semangat, mengenai motivasi, motivasi apa yang telah mas talkhah dapatkan dari bapak manajer supaya semangat dalam bekerja? dalam meningkatkan kinerja?
B	Yang membuat saya lebih semangat dalam bekerja disini itu karena bapak manajer juga sering ikut terjun langsung ke lapangan dan bliau juga dekat dengan semua anggota disini, bliau tidak merasa malu walaupun ikut menyapung dan gotong royong dari itulah, saya merasa tergugah dan semangat dalam bekerja, kadang beliau juga tidak segan untuk mengucapkan terimakasih secara langsung bliau menyampaikan bahwa tanpa ada kita anggota karyawan semua, bliau tidak bisa apa-apa seperti itulah bapak.
A	Selain pemotivasian karyawan ada yang ingin saya tanyakan mengenai pemotivasian mekanisme kerja agar berjalan dengan lancar, upaya apa yang bapak manajer lakukan dari sisi mas talkhah pribadi?
B	Semua akan berjalan baik jika yang menjadi panutan, atau kepala ikut serta dalam penangannya mas tidak ada batasan kalau sedang bergurau atau bersantai kita juga sering ngobrol dan menyampaikan keluhan kesah secara bebas. Kadang bliau juga sering ikut jaga jualan loket
A	Kemudian upaya pengendalian organisasi yang manajer lakukan di kolam renang kalianget itu meliputi apasaja yang mas ketahui?
B	Untuk pengendalian organisasi pemeriksaan keuangan atau pelaporan keuangan pendapatan maupun pengeluaran yang ada secara intensif pengecekan dari manajer pada bendahara, manajer juga selalu mengecek keuangan oleh para anggota seperti laporan harian, mingguan dan bulanan, kemudian setelah semuanya lengkap untuk laporan bulanan di sampaikan pada DISPARBUD Wonosobo, untuk laporan tahunan akan disampaikan pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo dari DISPARBUD.
A	Selain pengendalian organisasi ada juga lingkup pengendalian yang lebih mengerucut misalnya pengendalian karyawan, nah untuk pengendalian karyawan sendiri langkah apa yang telah terapkan manajer disini?
B	Setiap hari manajer selalu memonitoring kita saat bekerja mas sehingga kita merasa mempunyai tanggung jawab untuk melaporkan apa yang telah kita kerjakan setiap harinya, dan apa yang telah di intruksikan oleh menejer selalu kita kerjakan dengan penuh tanggung jawab.
A	Kemudian tadi sudah saya tanyakan tentang pengendalian organisasi dan pengendalian karyawan, itu semua tidak terlepas dari mekanisme kerja yang ada, nah untuk yang terakhir ini bagaimana upaya manajer dalam menangani pengendalian mekanisme kerja di kolam renang kalianget ini?
B	Untuk pengendalian mekanisme kerja yang ada disini yaitu selalu mengadakan rapat rutin bulanan, atau tiga bulan sekali yang diagendakan untuk mengevaluasi kinerja para anggota saling bertukar pendapat sharing, kadang juga ada rapat dadakan bila mana terjadi keperluan yang mendesak, misalnya untuk pengecatan, perbaikan fasilitas bersekal kecil yang harus segera ditangani ataupun bersekal besar misalnya pembangunan kolam, pengecatan secara besar pasti dirapatkan dulu dengan anggota karyawan lainnya dan menunggu persetujuan dari dinas.
A	Oke mas terimakasih atas waktu dan bersedianya mas talkhah untuk saya wawancarai bila ada kekurangan dan salah kata itu dari pribadi saya sebagai manusia mohon maaf yang sebesar-besarnya dan bila ada kelebihan itu hanya milik Allah swt. Wasalamualaikum wr.wb.

B	Sama-sama mas wasalamualaikum wr.wb
---	-------------------------------------

HASIL WAWANCARA TENTANG MANAJEMEN KOLAM RENANG KALIANGET DI KABUPATEN WONOSOBO DENGAN ANGGOTA KARYAWAN TETAP PNS

NAMA : UNTUNG
USIA : 42 TH
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
JABATAN : SEKRETARIS & BENDAHARA

A	Asalamualaikum wr. Wb
B	Walaikum salam wr. Wb
A	Terimakasih atas bersedianya bpk untuk berbagi informasi mengenai manajemen yang di terapkan di kolam renang kalianget, tujuan saya menggali informasi tentang manajemen kalianget adalah untuk melaksanakan tugas akhir skripsi saya yang berjudul Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo agar mengetahui lebih dalam tentang manajemen yang sudah di terapkan dan bagaimana perkembangan yang telah dicapai, jadi saya ingin menanyakan berbagai hal mengenai analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget ini, mohon maaf bapak, bisakah wawancara saya mulai sekarang?
B	Iya bisa, silahkan.
A	Yang ingin saya tanyakan berkaitan dengan faktor-faktor manajemen yang mencakup 5 faktor yaitu tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian silahkan nanti bapak jawab sesuai apa yang dapat bapak sampaikan dan menurut bapak sendiri. Saya mulai dari perencanaan yaitu tentang perencanaan sarana dan prasarana bpk, untuk perencanaan sarana dan prasarana di kolam renang kalianget apakah sudah ada bapak?
B	Sudah ada mas.
A	Misal penerapannya seperti apa bapak ?
B	Yang telah diterapkan untuk perencanaan sarana dan prasarana di kolam renang kalianget yaitu menjadwalkan para karyawan untuk datang tepat waktu, melakukan kebersihan lingkungan sebelum dan sesudah pembukaan kolam renang, pengecekan alat-alat dan fasilitas yang ada serta pelaporan pada pimpinan.
A	Untuk kebersihan, kedisiplinan, dan kelengkapan bagaimana penerapannya?
B	kebersihan lingkungan dilakukan setiap hari oleh semua anggota karyawan tanpa terkecuali untuk membersihkan lingkungan khususnya lokasi kolam renang dan sekitarnya ,kegiatan dimulai dari jam 06.30 menjelang buka dan jam 16. 30 sebelum tutup, selanjutnya untuk kebersihan kolam pengurusan dilakukan seminggu sekali karena keterbatasan dalam penggunaan air kita masih menggunakan pdam. kemudian untuk pengecekan perlengkapan kolam dilakukan seminggu sekali antara lain penyediaan karcis yang kita ambil dari dinas pariwisata, peralatan tulis serta perlengkapan toilet, gayung, ember,

	pembersih toilet perbaikan toilet jika terjadi kerusakan, kemudian pengecatan yang sekiranya perlu di perbarui itu semua kita lakukan perencanaan sebelum menanganinya. Dan harus din setujui dulu oleh dinas pariwisata mas.
A	untuk perencanaan organisasi, bagaimana bentuk sisitem personalia dalam menjalankan roda keorganisasian dikolam renang klianget?
B	Untuk perencanaan organisasi sudah dibentuk sesuai bidangnya masing-masing oleh pimpinan berdasarkan keputusan beliau saya sebagai sekretaris sekaligus bendahara di bantu oleh ibu devi agustini karena berkaitan dengan pelaporan keuangan, untuk pembagian kerja di kolam renang klianget ini, sebagai manajer bapak eddy haryanto, anggota terdiri dari PNS yang semuanya bertugas di Dinas Pariwisata Kabupaten Wonosobo, pegawai honorer, serta pekerja harian lepas adapun untuk pekerja harian lepas digunakan pada waktu tertentu, miasalnya dalam pengecatan dan perbaikan sarana dan prasarana kemudian untuk jadwal kerjanya dibuat 3 kelompok dan tiap kelompok berjumlah 3 orang beserta satu ketua kelompoknya. Untuk ketua kelompok mayoritas sudah PNS.
A	Apakah ada struktur organisasinya?
B	Untuk struktur organisasi dibentuk oleh pimpinan kalo yang resmi dari dinas memang tidak dibuat. Nanti bisa minta saja datanya langsung sama bapak manajer.
A	Oh, seperti itu bpk kalau untuk perencanaan program kerjanya apakah sudah ad bpk? Di kolam renang klianget ini? Dan sudah di terapkan misalnya seperti apa bpk?
B	Dalam perencanaan program kerja sudah ada, ada dua lingkup mas yaitu di lingkungan khususnya anggota dalam kolam renang (interen) dan kita juga bertanggung jawab oleh DISPARBUD. Yang pertama untuk anggota dalam kolam renang klianget ini semua anggota karyawan diwajibkan dalam bertanggung jawab pada kebersihan semua lokasi kolam renang dan sekitarnya harus sudah bersih sebelum dibuka, dan sebelum tutup, lalu persiapan penjagaan sudah di kondisikan beserta tiket , buku laporan serta bersama-sama mengecek keadaan sudah bersih dan rapi, kemudian di akhiri dengan pelaporan.
A	Lha untuk yang dari DISPARBUD bpk?
B	Untuk perencanaan program kerja kolam renang klianget yang dari DISPARBUD di fokuskan dalam meningkatkan pendapatan daerah, dan dengan meningkatkan pendapatan daerah pimpinan telah menerapkan program 3S (senyum, salam, sapa) diharapkan bisa menambah keakraban dengan pengunjung, untuk hari libur dan padat pengunjung, ditambahkan 2 orang sebagai penjagaan keamanan kolam dari kecelakaan, melakukan pengembangan objek dengan membangun taman bermain, ayunan, seluncur dan waterboom mini, untuk kegiatan promosi membuat brosur yang kita sebarakan melalui loket, pamflet juga kami buat, mengiklankan di radio dan di iklankan juga melalui internet walaupun masih ada di dalam webnya DISPARBUD Wonosobo.
A	Dalam penyusunan program kerja ini apakah ada kendala ?
B	Pasti ada kendala mas, kalo mengenai hal ini kendala yang kita alami yaa cuman dalam merealisasikan itu kita harus menunggu persetujuan dulu dari dinas dan menunggu keputusan dinas, itumenjadi faktor penting dalam pembangunan mas.

A	Selanjutnya dalam perencanaan karyawan seperti misalnya perekrutan, dan cara menjadi pegawai kolam renang kalianget itu bagaimana bapak?
B	Untuk perekrutan karyawan tidak ada mas soalnya ini berkaitan dengan dinas, perekrutan dilakukan dari test PNS itu dan untuk pekerja PNS yang ada disini itu semua dari DISPARBUD wonosobo mas yang sudah di tentukan untuk menjaga di sini, kalau untuk pekerja honorer atau harian lepas memang ada pekerja yang sejak dulu dipekerjakan atas dasar anggaran dari dinas.
A	Kemudian dalam perencanaan karyawan yang sudah terbentuk, pembagian tugasnya bagaimana bapak?
B	Untuk perencanaan karyawan secara khusus didalam manajerial kolam renang kalianget ini yaitu kita mengadakan kegiatan meeting atau rapat antara manajer dan karyawan sebagai sarana untuk mengevaluasi dan membenahi kinerja dari semua anggota untuk meningkatkan kualitas sesuai dengan tupoksinya masing-masing, rapat juga digunakan untuk membahas penambahan pekerja harian lepas untuk perbaikan, pengecatan itu serta penyusunan anggaran.
A	Selanjutnya mengenai pengorganisasian sarana dan prasarana apakah sudah ada dan tertata dengan baik bapak? Misalnya bentuk dan upaya perawatan yang dilakukan untuk merawat sarana dan prasarana yang ada di kolam renang kalianget?
B	Perawatan tentu kita upayakan melalui kebersihan lingkungan yang telah diprogramkan setiap harinya, mengecek semua perlengkapan dari sebelum buka sampai menjelang tutup dan dipastikan semuanya tetap terjaga, bila mana ada masalah setiap anggota pasti melaporkan kepada bendahara sekaligus sekretaris, baru saya menyampaikan pada pimpinan, untuk perlengkapan dan fasilitas yang ada di kolam ini menjadi tanggung jawab kita bersama.
A	Dalam merawat kolam yang ada dikalianget ini bagaimana perawatan yang bapak dan anggota karyawan lain lakukan?
B	Nah, untuk kolam kita ada 4 mas, kolam hangat kita ganti air setiap harinya karena untuk air hangat suplai air dari dieng menuju manggisian setiap harinya mengalir deras kemudian kita manfaatkan, nah kalo untuk kolam dingin dewasa dan anak-anak proses pengurusan seminggu sekali karena kita masih menggunakan air PDAM, itu menurut saya masih kurang efektif dan efisien soalnya untuk pengurusan kita hari Selasa kemudian agar kolam terisi penuh membutuhkan waktu 2 sampai 3 hari, yang harusnya tiap hari bisa dipakai tapi kita cuma punya waktu efektifnya katakanlah dalam seminggu 4 hari untuk kolam air dinginnya hal tersebut menurut saya pribadi sangat mempengaruhi jumlah pengunjung, yang ingin berenang di kolam dingin pada ga bisa diwaktu itu, kan mempengaruhi pemasukan juga.
A	Langkah bapak sebagai sekretaris sekaligus bendahara di kolam renang kalianget bagaimana bapak?
B	Saya bersama bapak manajer hanya bisa berusaha semampu kita mas untuk menjalankan tugas disini sebaik mungkin, kalo mengenai keputusan pengembangan dan pembiayaan serta anggaran itu menjadi ketentuan dari DINAS dan Kabupaten mas. kami Cuma bisa mengabdikan menjalankan tugas dan memberikan pelayanan pada semua pengunjung kolam renang kalianget dengan sepenuh hati beserta teman-teman anggota karyawan sini.
A	Jadi menurut bapak kendala dalam pengorganisasian sarana dan prasarana di kolam renang kalianget apa?
B	Kalau kendala dalam pengorganisasian di dalam lingkup kolam renang kalianget ini saya rasa tidak ada kendala semua berjalan dengan lancar sesuai

	dengan tugas masing-masing, tapi mengenai lingkup luar seperti anggaran dana dan pengembangan itu yang menjadi kendala utama kemajuan kalianget ini.
A	Kalau pembagian tugas anggota karyawan kalianget ini bagaimana bapak? apakah sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing?
B	Mengenai tugas anggota karyawan disini sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing dan itu sudah di tentukan oleh pimpinan dilihat dari potensi setiap anggota untuk yang sudah PNS diarahkan di bagian operasional dan administrasi, kemudian untuk pekerja honorer tetap di bagian lapangan, selain itu penambahan pekerja atau pekerja harian lepas di pergunakan untuk pekerjaan tambahan saja, seperti mengecat dan lainnya.
A	Bagaimanakah bentuk pengorganisasian organisasi dalam kolam renang kalianget? misalnya sistem penjagaannya setiap hari dan bagiannya?
B	Untuk bagiannya ada tiga loket loket masuk dan parkir, loket masuk kolam dingin dan hangat, dan loket masuk pemandian air hangat. Lha untuk penjagaannya 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 orang dengan satu pengawas atau ketua anggota. Untuk ketua kelompok di prioritaskan memang yang sudah PNS, yang lain sebagai anggota kemudian untuk penjagaannya agar tidak jenuh tiap bulan tempat penjagaannya di roling, kemudian setiap 3 bulan akan ada roling anggota juga, jadi semua bisa terjaga keamanan dan kenyamanan para anggota.
A	Untuk bentuk struktur organisasi yang ada di kalianget ini seperti apa bapak?
B	Struktur organisasi yang resmi dari DISPARBUD memang belum ada tapi kalau untuk struktur yang dibuat oleh pimpinan itu sudah ada yang digunakan untuk mempermudah menjalankan keorganisasian. Nanti bisa mas minta langsung aja sama pimpinan.
A	oke pak terimakasih, Selanjutnya bpk dalam pengorganisasian program kerja, salah satunya dalam pembagian program kerja seperti pembuatan struktur organisasi tadi itu berdasarkan apa dan bagaimana pembuatannya?
B	Untuk pembagian program kerja itu telah di tentukan oleh pimpinan dan sebelumnya juga sudah di rapatkan oleh semua anggota disini dan telah di setujui.
A	Apakah dengan cara itu semua berjalan lebih baik bapak?
B	Tentunya mas kalo semua tersusun dengan baik sesuai dengan tupoksinya masing-masing maka semua akan terprogram sehingga roda keorganisasian bisa berjalan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan walaupun belum sempurna tapi setidaknya sudah tersusun secara rapih. Target juga Alhamdulillah tercapai.
A	Dengan tercapainya tujuan atau target tersebut , upaya atau strategi apa yang dilakukan oleh manajer dan semua anggota kolam renang kalianget ini untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien?
B	Dengan disiplin, semangat kerja yang tinggi dan tanggung jawab, serta semua juga dorongan dari pimpinan yang selalu membimbing kita semua mas.
A	Kalau boleh tahu bapak bagaimana hubungan antara manajer dan karyawan di kolam renang kalianget ini, menurut gambaran dari bapak?
B	Kalau menurut saya pribadi, selama saya bekerja di kolam renang kalianget ini hubungan kami sangat erat mas, rasa kekeluargaannya tinggi,sering kumpul bersama, silaturahmi itu yang kita jaga sampai kapanpun.
A	Dalam kebersamaan pasti suatu saat ada sedikit masalah entah itu antar

	karyawan atau yang lainnya, bagaimana bapak mengatasinya?
B	Yang saya lakukan berfikir dewasa kedepan mas, kita berorientasi pada pekerjaan dan dalam sebuah pekerjaan pasti memerlukan orang lain demi tujuan bersama, tidak menyangkut pautkan masalah pribadi misalnya di luar lingkungan kerja jangan sampai dibawa kedalam, kita bekerja secara profesional, jika ada masalah saya pribadi konsultasi pada manajer dan bliau sering menjadi penengah, kita saring bersama mencari jalan keluar yang terbaik dan alhmdulillah sampe saat ini lancar-lancar saja tanpa ada halangan apapun.
A	Masih berkaitan dengan anggota karyawan, bagaimana upaya yang dilakukan manajer untuk memberi pengarahan kepada semua anggota karyawan dalam melakukan pekerjaannya?
B	Pengarahan yang bliau lakukan dengan cara satu komando yaitu intruksi dari manajer tentang langkah-langkah yang diambil dengan melihat situasi dan kondisi yang ada, kemudian disampaikan pada saat meeting sebulan sekali kepada semua anggota karyawan, selain itu bliau tidak segan menyampaikannya melalui pendekatan personal, soalnya karyawan disini kan tidak terlalu banyak jadi bisa terkondisikan semuanya dengan lebih mudah, misal bliau juga selalu menyampaikan bahwa semua anggota tidak usah malu dalam berpendapat karena tujuan kita bersama adalah untuk mengelola dan memajukan kolam renang kalianget ini itu benar adanya mas.
A	Adakah bentuk pengarahan yang khusus dari manajer kepada karyawan untuk mengoptimalkan pekerjaan masing-masing anggota?
B	Pengarahan khusus bliau melakukan pengawasan pada anggota karyawan serta membimbing secara langsung agar mengutamakan semangat kerja, kedisiplinan, kebersihan lingkungan 3 faktor itu merupakan pokok dasar yang selalu disampaikan terus menerus dan berkelanjutan yang mungkin sekarang menjadi pedoman setiap anggota karyawan disini mas.
A	Kemudian kalau untuk pengarahan organisasi yang mencakup semua anggota apa yang telah manajer lakukan?
B	Pengarahan organisasi yang beliau lakukan yaitu perencanaan yang telah dibuat oleh pimpinan lalu diintruksikan kesemua anggota misalnya dengan mengatur jadwal kerja karyawan secara bergantian, pelaporan perlengkapan dan pelaporan tentang peningkatan pengunjung atau pencapaian target itu semua sudah terkoordinasi dengan baik.
A	Lha kemudian untuk pengarahan mekanisme kerjanya misalnya sistem yang manajer terapkan itu seperti apa supaya semua terkoordinasi dengan baik dan lancar ?
B	Sistem yang beliau terapkan merupakan panduan dari DISPARBUD yang bliau olah lagi misalnya dalam pelaporan pendapatan dan pengeluaran, kita mendapat panduan dari dinas yang pelaporannya tiap bulan sekali kemudian sistem yang manajer buat rekapan dilakukan setiap hari, setiap minggu dan bulan hal tersebut saya lakukan untuk mengetahui secara lebih rinci, kemudian untuk hal non teknisnya yaitu kejujuran dari setiap individu harus di utamakan misalnya pada pelaporan penjagaan loket di pertanggung jawabkan oleh ketua masing-masing anggota untuk pelaporan pada bendahara, sedangkan bendahara langsung bertanggung jawab kepada manajer tetapi bliau juga selalu mengecek pada setiap ketua tim masing-masing, hal tersebut menggambarkan kesinambungan antara individu satu dan lainnya untuk saling bertanggung

	jawab serta jujur demi mewujudkan tujuan bersama.
A	Dalam proses pengarahan tidak terlepas dengan sebuah motivasi agar kinerjanya lebih baik dan semangat, mengenai motivasi, apa yang telah manajer lakukan untuk memotivasi anggota karyawan dalam meningkatkan kinerjanya?
B	Motivasi yang dilakukan untuk anggota karyawan melalui pendekatan secara kekeluargaan misalnya ada karyawan yang kurang disiplin maka manajer melakukan pendekatan langsung antar personal mengutarakan keluhan dan mencari jalan keluar, dengan demikian semua anggota karyawan merasa nyaman sehingga tercipta suasana yang kondusif hingga sekarang ini,
A	Selain pemotivasian karyawan ada yang ingin saya tanyakan mengenai pemotivasian mekanisme kerja agar berjalan dengan lancar, upaya apa yang dilakukan oleh manajer?
B	Semua akan berjalan baik jika yang menjadi panutan, atau kepala ikut serta dalam penangannya mas beliau selalu ikut terjun lapangan dalam semua kegiatan itu bentuk gaya kepemimpinan beliau agar sistem dan mekanisme kerja yang sudah ada tetap berjalan dengan teratur efektif, efisien. sesuai yang diinginkan.
A	Kemudian upaya pengendalian organisasi yang manajer lakukan di kolam renang kalianget itu seperti apa?
B	Untuk pengendalian organisasi sendiri beliau cenderung mengutamakan dari administrasi mas, salah satunya pemeriksaan keuangan atau pelaporan keuangan pendapatan maupun pengeluaran yang ada secara intensif hal tersebut merupakan yang terpenting menurut saya.
A	Selain pengendalian organisasi ada juga lingkup pengendalian yang lebih mengerucut misalnya pengendalian karyawan, nah untuk pengendalian karyawan sendiri langkah apa yang manajer terapkan disini?
B	Dalam pengendalian karyawan sepenuhnya dikendalikan oleh manajer beliau selalu hadir untuk memberikan rasa semangat bagi para karyawan dalam bekerja sehingga tiap harinya mereka merasa termotivasi dan mempunyai tanggung jawab khususnya dalam masing-masing bagian pekerjaan yang mereka lakukan.
A	Kemudian pertanyaan yang terakhir bapak, bagaimana upaya manajer dalam menangani pengendalian mekanisme kerja di kolam renang kalianget ini?
B	Untuk pengendalian mekanisme kerja yang diterapkan disini tentunya dengan pandangan saya yaitu dengan diadakannya rapat rutin bulanan, atau tiga bulan sekali yang pasti kita agendakan untuk mengevaluasi kinerja para anggota, walaupun dengan cara seadanya saling bertukar pendapat, kadang juga manajer mengadakan rapat dadakan bila mana terjadi keperluan yang mendesak, misalnya untuk penggantian, perbaikan fasilitas bersepeda kecil yang harus segera ditangani misal dan skala besar misalnya pembangunan kolam, penggantian secara besar pasti dirapatkan dulu dengan anggota karyawan lainnya dan menunggu persetujuan dari dinas, setelah di setujui dan mendapatkan ijin kami bersama langsung melakukan penanganan, tujuan kami semua untuk memajukan kolam renang kalianget.
A	Oke sukses untuk semuanya bapak dan saya mengucapkan banyak terimakasih atas bersedianya bapak dalam melakukan wawancara ini, wasalamualaikum wr. wb

Lampiran 7. Data Kunjungan dan Pemasukkan Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo

**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN KE OBYEK WISATA
KABUPATEN WONOSOBO
Tahun 2010 s.d Tahun 2015**

NO	OBYEK WISATA	JUMLAH WISATAWAN								
		TAHUN 2010 (orang)			TAHUN 2011 (orang)			TAHUN 2012 (orang)		
		Wisnu	Wisman	Jumlah	Wisnu	Wisman	Jumlah	Wisnu	Wisman	Jumlah
1	Telaga Warna	109.068	10.658	119.726	94.549	11.254	105.803	114.656	10.947	125.603
2	Lembah Dieng	32.985	6.199	39.184	39.768	6.465	46.233	57.081	7.787	64.868
3	Telaga Menjer	6.254	-	6.254	7.643	-	7.643	9.734	-	9.734
4	Kalianget	65.275	25	65.300	78.329	45	78.374	92.681	84	92.765
5	GR Mangli	27.801	-	27.801	30.275	-	30.275	30.485	-	30.485
6	Waduk Wadaslintang	16.626	-	16.626	24.255	-	24.255	25.685	-	25.685
7	D P T							63.316	280	63.596
	Jumlah	258.009	16.882	274.891	274.819	17.764	292.583	393.638	19.098	412.736

NO	OBYEK WISATA	JUMLAH WISATAWAN								
		TAHUN 2013 (orang)			TAHUN 2014			TAHUN 2015 (Mei)		
		Wisnu	Wisman	Jumlah	Wisnu	Wisman	Jumlah	Wisnu	Wisman	Jumlah
1	Telaga Warna	127.573	3.740	131.313	121.104	51	121.155	52.900	-	52.900
2	Lembah Dieng	71.067	6.308	77.375	137.065	7.190	144.255	48.359	1.961	50.320
3	Telaga Menjer	9.936	-	9.936	14.946	-	14.946	9.972	-	9.972
4	Kalianget	107.315	43	107.358	122.500	2	122.502	57.290	-	57.290
5	GR Mangli	37.076	-	37.076	35.435	-	35.435	23.155	-	23.155
6	Waduk Wadaslintang	20.635	-	20.635	22.366	-	22.366	6.356	-	6.356
7	D P T	99.491	244	99.735	140.249	51	140.300	32.350	-	32.350
	Jumlah	473.093	10.335	483.428	593.665	7.294	600.959	230.382	1.961	232.343

PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMA SKPD
(SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRASI)

FORMAT D.III.A

SKPD : DIPARBUD KAB. WONOSOBO
 PENGGUNA ANGGARAN/KUASA PENGGUNA ANGGARAN : Drs. SIGT SUKARSANA, M.Si
 BENDAHARA PENERIMAAN : RIANA TWINDAR ASTUTI, SE

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Sampai dengan Bulan Lalu			Bulan Ini			Sampai dengan Bulan ini				
			Penerimaan	Penyetoran	Sisa	Penerimaan	Penyetoran	Sisa	Jumlah Anggaran yang Terealisasi	Jumlah Anggaran yg Telah Disetor	Sisa yang Belum Disetor	Sisa Anggaran yang Belum Terealisasi/ Pelampauan	Prosentase
1	2	3	4	5	6 = (5-4)	7	8	9 = (8-7)	10 = (4+7)	11 = (5+8)	12 = (11-10)	13 = (3-10)	
2.04.01.4.1.2.02.05.	RETRIBUSI TEMPAT KHUSUS PARKIR	24.000.000	83.582.500	83.582.500	-	18.160.500	18.160.500	-	101.743.000	101.743.000	-	(77.743.000)	423,93
2.04.01.4.1.2.02.10.	RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OR	850.000.000	1.826.161.200	1.826.161.200	-	165.061.800	165.061.800	-	1.991.223.000	1.991.223.000	-	(1.141.223.000)	
	Pemandian Kaliangget	250.000.000	501.923.000	501.923.000	-	50.216.000	50.216.000	-	552.139.000	552.139.000	-	(302.139.000)	220,86
	Dataran Tinggi Dieng	300.000.000	427.709.000	427.709.000	-	32.680.000	32.680.000	-	460.389.000	460.389.000	-	(160.389.000)	153,46
	Telaga Menjer	15.000.000	36.182.400	36.182.400	-	4.308.400	4.308.400	-	40.490.800	40.490.800	-	(25.490.800)	269,94
	Waduk Wadaslintang	35.000.000	50.041.600	50.041.600	-	1.963.600	1.963.600	-	52.025.200	52.025.200	-	(17.025.200)	148,64
	GR Mangli	60.000.000	87.869.200	87.869.200	-	8.009.000	8.009.000	-	95.878.200	95.878.200	-	(35.878.200)	159,80
	Kawasan Lembah Dieng	95.000.000	232.110.000	232.110.000	-	21.871.800	21.871.800	-	253.981.800	253.981.800	-	(158.981.800)	267,35
	D P T	82.500.000	490.326.000	490.326.000	-	41.313.000	41.313.000	-	531.639.000	531.639.000	-	(449.139.000)	644,41
	Kios	2.500.000	-	-	-	4.680.000	4.680.000	-	4.680.000	4.680.000	-	(2.180.000)	187,20
	Arung Jeram	10.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-
	Jumlah	874.800.000	1.909.743.700	1.909.743.700	-	183.222.300	183.222.300	-	2.092.966.000	2.092.966.000	-	(1.218.966.000)	239,47

Wonosobo, 31 Desember 2014
 Bendahara Penerimaan

RIANA TWINDAR ASTUTI,SE
 NIP. 19750509 199803 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMA SKPD
(SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRASI)

FORMAT D.III.A

SKPD : DIPARBUD KAB. WONOSOBO
 PENGGUNA ANGGARAN/KUASA PENGGUNA ANGGARAN : Drs. SIGT SUKARSANA, M.Si
 BENDAHARA PENERIMAAN : RIANA TWINDAR ASTUTI, SE

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Sampai dengan Bulan Lalu			Bulan Ini			Sampai dengan Bulan ini				
			Penerimaan	Penyetoran	Sisa	Penerimaan	Penyetoran	Sisa	Jumlah Anggaran yang Terealisasi	Jumlah Anggaran yg Telah Disetor	Sisa yang Belum Disetor	Sisa Anggaran yang Belum Terealisasi/ Pelampauan	Prosentase
1	2	3	4	5	6 = (5-4)	7	8	9 = (8-7)	10 = (4+7)	11 = (5+8)	12 = (11-10)	13 = (3-10)	
2.04.01.4.1.2.02.05.	RETRIBUSI TEMPAT KHUSUS PARKIR	24.000.000	25.238.500	25.238.500	-	3.119.500	3.119.500	-	28.358.000	28.358.000	-	(4.358.000)	118,16
2.04.01.4.1.2.02.10.	RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OR	1.376.000.000	478.570.600	478.570.600	-	82.370.200	82.370.200	-	560.940.800	560.940.800	-	815.059.200	
	Pemandian Kaliangget	410.000.000	142.355.000	142.355.000	-	22.785.000	22.785.000	-	165.140.000	165.140.000	-	244.860.000	40,28
	Dataran Tinggi Dieng	320.000.000	110.390.000	110.390.000	-	20.900.000	20.900.000	-	131.290.000	131.290.000	-	188.710.000	41,03
	Telaga Menjer	25.000.000	16.106.200	16.106.200	-	2.651.600	2.651.600	-	18.757.800	18.757.800	-	6.242.200	75,03
	Waduk Wadaslintang	47.500.000	6.946.400	6.946.400	-	866.400	866.400	-	7.812.800	7.812.800	-	39.687.200	16,45
	GR Mangli	75.000.000	35.024.000	35.024.000	-	5.561.000	5.561.000	-	40.585.000	40.585.000	-	34.415.000	54,11
	Kawasan Lembah Dieng	175.000.000	44.667.000	44.667.000	-	7.072.200	7.072.200	-	51.739.200	51.739.200	-	123.260.800	29,57
	D P T	320.000.000	123.082.000	123.082.000	-	22.534.000	22.534.000	-	145.616.000	145.616.000	-	174.384.000	45,51
	Kios	3.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.500.000	-
	Jumlah	1.400.000.000	503.809.100	503.809.100	-	85.489.700	85.489.700	-	589.298.800	589.298.800	-	810.701.200	42,09

Wonosobo, 17 April 2015
 Bendahara Penerimaan

RIANA TWINDAR ASTUTI,SE
 NIP. 19750509 199803 2 001

Lampiran 8. Data Penelitian

Perencanaan

NO Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6
2	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6
3	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9
5	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
7	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9
12	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	8
13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9
15	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9
16	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	7
17	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9
18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9
19	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
21	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8

Pengorganisasian

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	7
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	8

Pengarahan

23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
1	0	0	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
0	0	1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	0	0	1	1	6
1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
1	0	1	1	0	1	0	1	1	6
1	1	1	1	0	0	0	1	1	6
1	0	1	1	0	0	0	1	1	5
1	0	1	1	0	1	0	1	1	6
0	0	1	1	0	1	0	1	1	5
1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
0	0	1	1	0	0	0	1	0	3
0	0	1	1	0	1	0	1	1	5
1	1	1	1	0	0	1	1	1	7

Pemotivasian

32	33	34	35	36	37	Jumlah
1	0	1	1	1	1	5
1	1	1	0	1	0	4
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	5
1	0	1	1	0	0	3
0	0	1	0	0	1	2
1	1	1	1	0	1	5
1	0	1	1	0	1	4
1	1	1	0	1	1	5
0	0	1	1	1	0	3
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	5
1	0	1	1	0	0	3
1	1	1	1	0	1	5
1	0	1	1	0	1	4
1	0	1	1	1	1	5
1	0	1	0	0	0	2
1	0	1	1	0	1	4
1	1	0	1	1	0	4

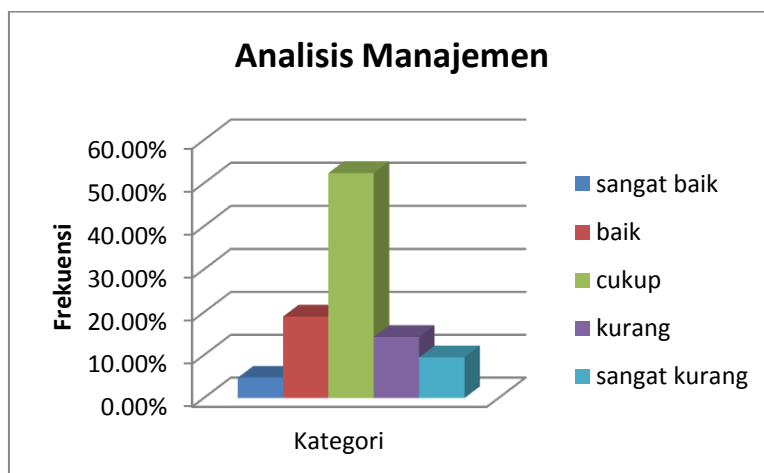
Pengendalian

38	39	40	41	42	43	44	45	46	Jumlah
0	1	1	1	0	1	0	1	1	6
1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
0	1	1	1	0	1	0	1	1	6
1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
0	1	1	1	1	1	1	0	0	6
0	1	0	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
0	1	0	1	1	1	1	0	0	5
1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
0	1	1	1	0	1	1	0	1	6
1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
1	1	1	1	0	1	1	0	0	6
1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
1	1	1	1	0	1	1	0	0	6

Lampiran 9. Tabel dan Diagram Penelitian Analisis Manajemen Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.

Interval	Kategori	F	%
$>40,41$	Sangat baik	1	4,761905
$36,58 < X \leq 40,41$	Baik	4	19,04762
$32,75 < X \leq 36,58$	Cukup	11	52,38095
$28,92 < X \leq 32,75$	Kurang	3	14,28571
$< 28,92$	Sangat kurang	2	9,52381
Jumlah		21	100

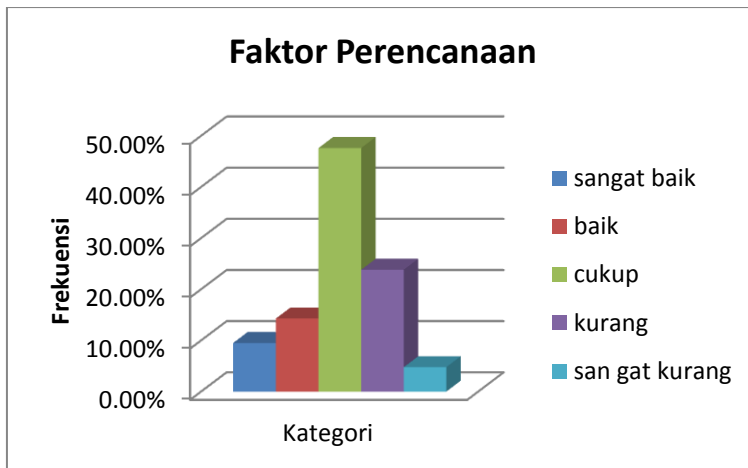
Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



1. Faktor Prencanaan

Interval	Kategori	F	%
$> 10,94$	Sangat baik	2	9,52381
$9,2 < X \leq 10,94$	Baik	3	14,28571
$7,46 < X \leq 9,2$	Cukup	10	47,61905
$5,72 < X \leq 7,46$	Kurang	5	23,80952
$< 5,72$	Sangat kurang	1	4,761905
Jumlah		21	100

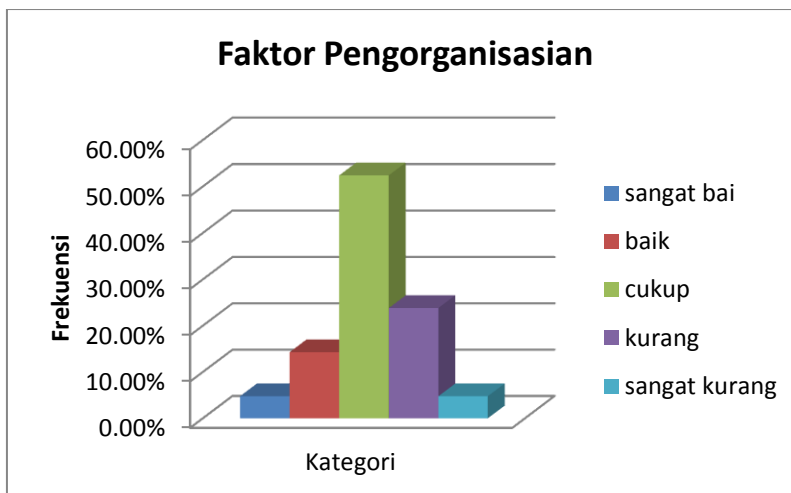
Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



2. Faktor Pengorganisasian

Interval	Kategori	F	%
> 10,18	Sangat baik	1	4,761905
9,81 – 10,18	Baik	3	14,28571
7,64 – 9,81	Cukup	11	52,38095
6,37 – 7,64	Kurang	5	23,80952
< 6,37	Sangat kurang	1	4,761905
Jumlah		21	100

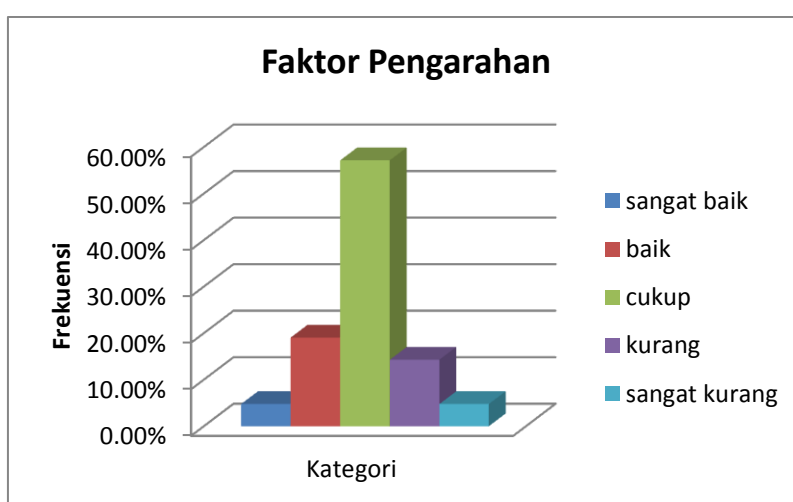
Apabila ditampilkan dalam diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



3. Faktor Pengarahan

Interval	Kategori	F	%
$> 8,56$	Sangat baik	1	4,761905
$7,20 < x \leq 8,56$	Baik	4	19,04762
$5,84 < x \leq 7,20$	Cukup	12	57,14286
$4,48 < x \leq 5,84$	Kurang	3	14,28571
$< 4,48$	Sangat kurang	1	4,761905
Jumlah		21	100

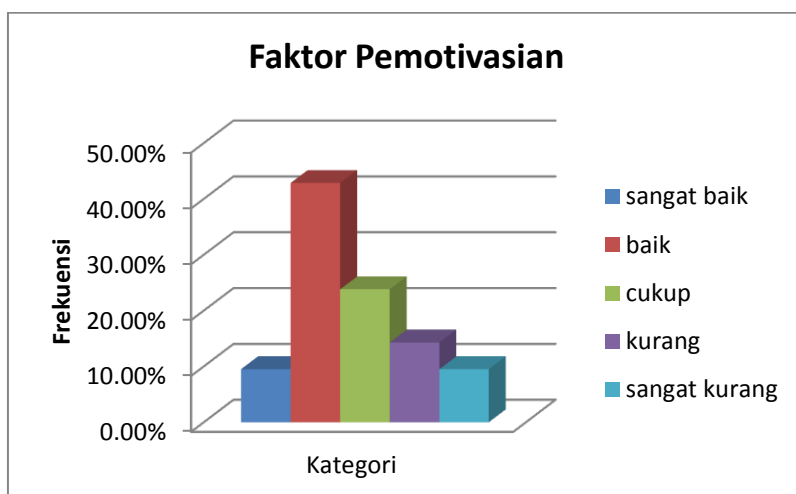
Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



4. Faktor Pemotivasian

Interval	Kategori	F	%
$> 5,93$	Sangat baik	2	9,52381
$4,83 - 5,93$	Baik	9	42,85714
$3,73 - 4,83$	Cukup	5	23,80952
$2,27 - 3,73$	Kurang	3	14,28571
$< 2,27$	Sangat kurang	2	9,52381
Jumlah		21	100

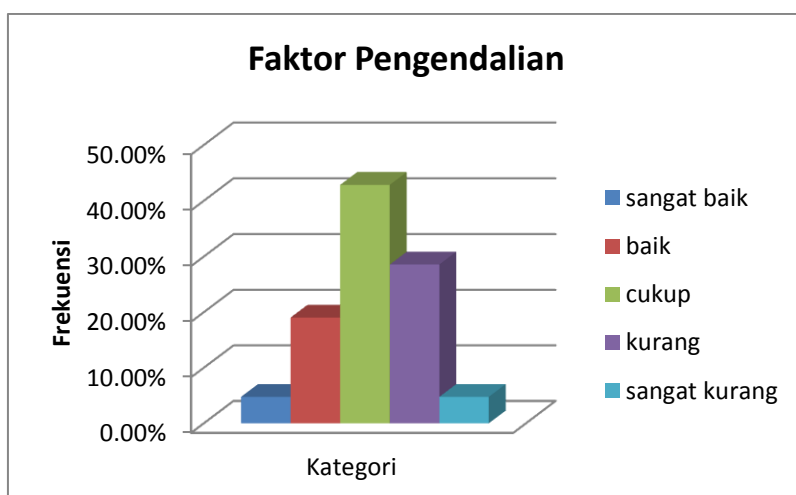
Apabila ditampilkan dalam diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



5. Faktor pengendalian

Interval	Kategori	F	%
> 8,24	Sangat baik	1	4,761905
7,25 – 8,24	Baik	4	19,04762
6,26 – 7,25	Cukup	9	42,85714
5,25 – 6,26	Kurang	6	28,57143
< 5,25	Sangat kurang	1	4,761905
Jumlah		21	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Lampiran 10. Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	Analisis Manajemen	Perencanaan	Pengorganisasian	Pengarahan	Pemotivasian	Pengendalian
N Valid	21	21	21	21	21	21
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	34,1905	8,3333	8,2857	6,5238	4,2857	6,7619
Median	35,0000	9,0000	8,0000	7,0000	5,0000	7,0000
Mode	33,00	9,00	8,00	6,00 ^a	5,00	6,00
Std. Deviation	3,81601	1,74165	1,27055	1,36452	1,14642	,99523
Minimum	26,00	5,00	6,00	3,00	2,00	5,00
Maximum	42,00	11,00	11,00	9,00	6,00	9,00
Sum	718,00	175,00	174,00	137,00	90,00	142,00

Frequency Table

Analisis Menejemen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26,00	1	4,8	4,8	4,8
28,00	1	4,8	4,8	9,5

29,00	1	4,8	4,8	14,3
31,00	2	9,5	9,5	23,8
33,00	4	19,0	19,0	42,9
34,00	1	4,8	4,8	47,6
35,00	3	14,3	14,3	61,9
36,00	3	14,3	14,3	76,2
37,00	1	4,8	4,8	81,0
38,00	2	9,5	9,5	90,5
39,00	1	4,8	4,8	95,2
42,00	1	4,8	4,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Perencanaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5,00	1	4,8	4,8	4,8
6,00	4	19,0	19,0	23,8
7,00	1	4,8	4,8	28,6
8,00	3	14,3	14,3	42,9
9,00	7	33,3	33,3	76,2
10,00	3	14,3	14,3	90,5
11,00	2	9,5	9,5	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Pengorganisasian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6,00	1	4,8	4,8	4,8
7,00	5	23,8	23,8	28,6
8,00	7	33,3	33,3	61,9
Valid 9,00	4	19,0	19,0	81,0
10,00	3	14,3	14,3	95,2
11,00	1	4,8	4,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Pengarahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3,00	1	4,8	4,8	4,8
5,00	3	14,3	14,3	19,0
6,00	6	28,6	28,6	47,6
Valid 7,00	6	28,6	28,6	76,2
8,00	4	19,0	19,0	95,2
9,00	1	4,8	4,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Pemotivasian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	2	9,5	9,5	9,5
3,00	3	14,3	14,3	23,8
4,00	5	23,8	23,8	47,6
5,00	9	42,9	42,9	90,5
6,00	2	9,5	9,5	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Pengendalian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5,00	1	4,8	4,8	4,8
6,00	9	42,9	42,9	47,6
7,00	6	28,6	28,6	76,2
8,00	4	19,0	19,0	95,2
9,00	1	4,8	4,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 1. Pintu masuk Kolam Renang Kalianget di Kabupaten Wonosobo.



Gambar 2. Peneliti sedang melakukan wawancara dan pengisian angket pada responden.



Gambar 3. Kolam Renang Kalianget.



Gambar 4. Fasilitas Kolam Renang Kalianget.